



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4568/KOM-D/SD-S1/2022

MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN JENDELA KITA
DI RADIO LPPL KUANSING FM



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

HERFIO LESNANDA

NIM. 11743101412

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Herfio Lesnanda
NIM : 11743101412
Judul : Manajemen Produksi Siaran Jendela Kita Di Radio LPPL Kuansing FM


Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 20 Desember 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Desember 2021

Dekan,

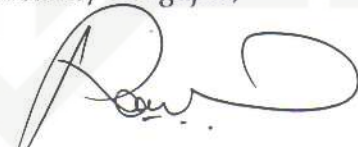

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

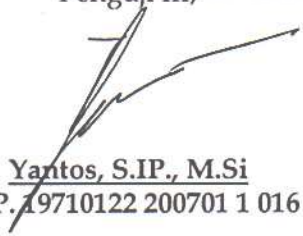
Sekretaris/ Penguji II,


Dr. H. Arwan, M. Ag
NIP. 19660225 199303 1 002


Rosmita, M.Ag.
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,

Penguji IV,


Yantos, S.IP., M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016


Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I., MA
NIK. 1130417025

Manajemen Produksi Siaran Jendela Kita di Radio LPPL Kuansing FM

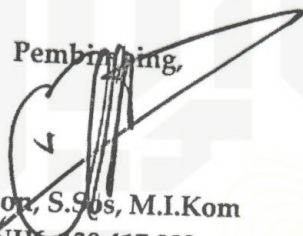
Disusun Oleh:

HERFIO LESNANDA

11743101412

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 1 Juli 2021

Pembimbing,



Edison, S.Sos, M.I.Kom
NIK. 130 417 082

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 2 Desember 2021

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
 Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Herfio Lesnanda
 NIM : 11743101412
 Judul Skripsi : Manajemen Produksi Siaran Jendela Kita di Radio LPPL Kuansing FM

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Edison S. Sos., M.Ikom.
 NIK. 130 417 082

Mengetahui :
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : *Herfio Lesnanda*
 NIM : *11743101412*
 Tempat/Tgl. Lahir : *Teluk kuantan, 23 Januari 1999*
 Fakultas/Pascasarjana : *Dakwah dan komunikasi*
 Prodi : *Ilmu komunikasi*
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

*Manajemen produksi Siaran Jendela kita Di Radio LPPL
 Kuansing FM.*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, *17 Januari 2022*
 Yang membuat pernyataan



Herfio Lesnanda

NIM : *11743101412*

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Herfio Lesnanda
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Manajemen Produksi Siaran Jendela Kita di Radio LPPL Kuansing FM

Latar belakang penelitian ini membahas mengenai manajemen produksi siaran Jendela Kita di Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) radio Kuansing FM. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan manajemen berdasarkan teori fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry dalam proses produksi siaran jendela kita di radio LPPL Kuansing FM tahun 2021. Manajemen produksi yang dimaksud pada penelitian ini adalah tahapan proses manajemen yang terdiri dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan) dan *controlling* (pengawasan) dalam kegiatan produksi siaran Jendela Kita. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa radio LPPL Kuansing FM telah menerapkan proses manajemen penyiaran mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. *Planning* (perencanaan) dilakukan agar dapat mengontrol jalannya siaran mulai dari perencanaan kegiatan siaran yang meliputi penentuan target, pemrograman dan prosedur pelaksanaan. *Organizing* (pengorganisasian) SDM (sumber daya manusia) yang dimiliki tercantum dan dirincikan dalam surat Keputusan Kepala Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Kuantan Singingi nomor: Kpts. 07/Diskominfoss/III/2021 tentang pembentukan tim penyelenggaraan penyiaran publik lokal Kuansing FM Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Kuantan Singingi. *Actuating* (penggerakan) SDM yang ada dengan cara pengarahan penyiaran program, pemberian motivasi dan menjalin komunikasi yang baik antara anggota tim penyelenggara penyiaran yang ada di radio LPPL Kuansing FM. Pengawasan juga dilakukan melalui kegiatan evaluasi dan bimbingan.

Kata Kunci: Manajemen Produksi, Siaran, Jendela Kita, Radio LPPL Kuansing FM



ABSTRACT

Name : Herfio Lesnanda
Major : Ilmu Komunikasi
Title : Production Manajement of “Jendela Kita” on LPPL Kuansing FM Radio

The background of this research discusses the production management of Jendela Kita broadcast at the Local Public Broadcasting Institution (LPPL) radio Kuansing FM. This study aims to describe the application of management based on the theory of management functions proposed by George R. Terry in the production process of “Jendela Kita” broadcast on LPPL Kuansing FM radio in 2021. Production management referred to in this study is the stage of the management process consisting of planning (planning), organizing (organizing), actuating (moving), and controlling (supervision) in the production activities of Jendela Kita broadcasts. This research is research with the descriptive qualitative approach. The techniques used to collect data in this study were interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that LPPL Kuansing FM radio has implemented a broadcast management process starting from planning, organizing, mobilizing, and supervising. Planning is carried out to control the course of broadcasts starting from planning broadcast activities which include targeting, programming, and implementation procedures. Organizing (organizing) HR (human resources) owned are listed and detailed in the Decree of the Head of the Communication, Information, Statistics and Encoding Office of Kuantan Singingi Regency number: Kpts. 07/Diskominfoss/III/2021 concerning the formation of a team for local public broadcasting of Kuansing FM, Communication, Information, Statistics and Encoding, Kuantan Singingi Regency. Actuating (moving) existing human resources by directing program broadcasting, providing motivation, and establishing good communication between members of the broadcasting team on LPPL Kuansing FM radio. Supervision is also carried out through evaluation and guidance activities.

Keywords : Production Management, Broadcast, Jendela Kita, LPPL Kuansing FM Radio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatu.

Alhamdulillahirabbil 'alamin, Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah bagi kita semua. Shalawat dan salam tidak lupa dihaturkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Akhirnya dengan izin beserta nikmat kesempatan dan kesehatan dari Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Manajemen Produksi Siaran Jendela Kita di Radio LPPL Kuansing FM**” ini sebagai syarat akhir untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang, peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama dari kedua orang tua peneliti yang tak henti-hentinya memberi semangat dan doa yakni: kepada ayahanda tercinta **Delfis** dan ibunda tercinta almh. **Lesy Novieta**, terima kasih karena selalu menjadi cahaya terang dalam hidup peneliti.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya juga peneliti haturkan kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Edison, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam membimbing dan menyempurnakan skripsi ini.
 7. Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang senantiasa dengan sabar membimbing peneliti dari masa mahasiswa baru sampai saat ini.
 8. Seluruh anggota Dewan Tim Penguji, terima kasih atas kritik dan saran yang telah diberikan untuk kesempurnaan skripsi ini.
 9. Segenap Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang senantiasa membimbing dan memberikan banyak ilmu kepada peneliti, semoga bimbingan dan ilmu dari bapak ibu dosen sekalian senantiasa menjadi ladang pahala yang terus mengalir sampai akhir hayat nanti.
10. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dalam hal perizinan dan administrasi, terima kasih banyak.
11. Kepada tim Formadiksi Uin Suska Riau yang telah memberikan banyak bantuan beserta ilmu dan pengalaman berharga selama peneliti menjalani pendidikan di kampus Uin Suska Riau.
12. Kepada Bapak Ir. H. Samsir Alam, MM, bapak Drs. Mulyadi Harun, ibu Dewi Riana Arthaty, SE, M,Si beserta seluruh staf Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kab. Kuantan Singingi yang telah membantu dan mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Seluruh jajaran tim penyelenggara penyiaran radio LPPL Kuansing FM yang telah memberikan izin, kesempatan beserta bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini.
14. Kepada keluarga besar peneliti: ibu, bapak, kakek, nenek, ante, oom, adik, kakak; baik yang ada di Kuansing maupun Padang, terima kasih karena selalu memberikan motivasi dan dukungan.
15. Sahabat-sahabat, Anak KRP: Faisal Asyrof, Taufan Satria Marta, Jeffry Larsen, Rio Oktonas, Yoga Ardianto, Risqo Kurniadi, Divo Aas Gusfaldo, Bayu Cahya Tirta. Teman-teman kos: Wahyu Hidayat, Kurnia Sandi, M. Sofuan, beserta teman-teman KARAMBIA lainnya. Sanak-sanak di kampung Renal Eki Riyanto, Abdul Aziz Kamil, Reza Ramadhan, Moh. Maulud Hamdan, Febdius Irawan, Isnaini. Terima kasih juga kepada bang Redyantino, Risky Dwi Nurrohman, Hendrik Khoirul Muhid, Deni Syahreza. Serta tidak lupa pula teman-teman kelas BR B, Ilkom J, dan KKN DR desa Marsawa juga kepada semua pihak yang sayangnya tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terima kasih sudah menemani juga memberi *support* dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata pengantar ini saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya, serta dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 8 Desember 2021

Peneliti,

HERFIO LESNANDA

NIM. 11743101412



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

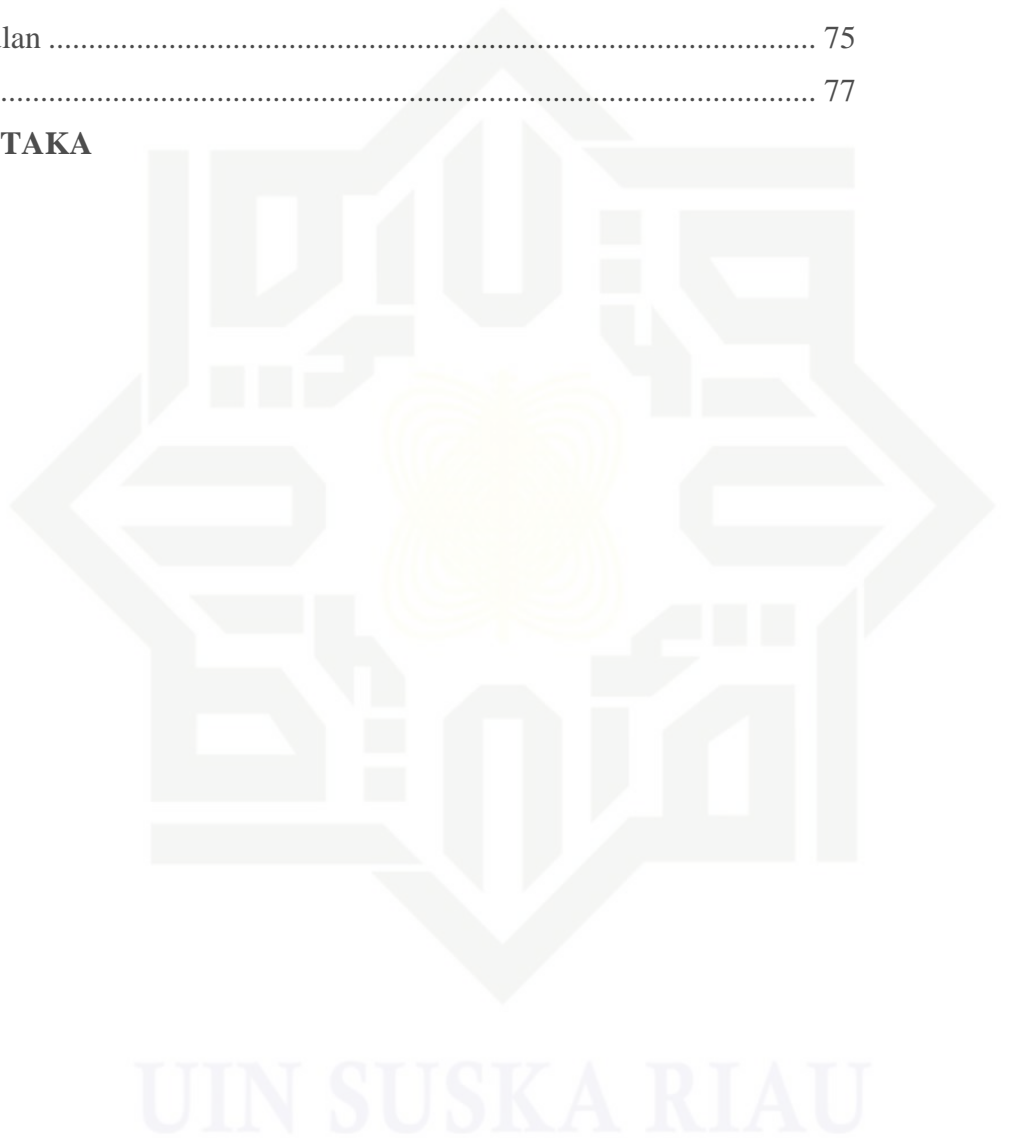
DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	9
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori	14
1. Radio	14
2. Manajemen Produksi Siaran.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Sumber Data/Informan Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Validitas Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	42
A. Gambaran Umum Radio LPPL Kuansing FM.....	42
B. Visi Misi Radio LPPL Kuansing FM.....	44
C. Perizinan dan Badan Hukum Perizinan.....	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D.	Struktur Organisasi	46
D.	Profil Siaran Jendela Kita.....	49
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		52
A.	Hasil Penelitian	52
B.	Pembahasan.....	64
BAB VI PENUTUP		75
A.	Kesimpulan	75
B.	Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Informan Penelitian	37
Tabel 4. 1 Susunan Tim Penyelenggara Penyiaran	46
Tabel 4. 2 Pola Siaran Radio LPPL Kuansing FM.....	50



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 4. 1 Logo Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Kuansing FM.	43
Gambar 4. 2 Struktur Tim Penyelenggaraan Publik Lokal Kuansing FM...	47
Gambar 5. 1 Tim Penyiaran Radio LPPL Kuansing FM	67
Gambar 5. 2 Proses Penyiaran Program	70
Gambar 5. 3 Pemberian Bimbingan Kepada Penyiar Oleh Koordinator	71
Gambar 5. 4 Absen Kegiatan Harian LPPL Kuansing FM.....	73
Gambar 5. 5 Kegiatan Kunjungan ke Radio LPPL Lansek Manih.....	74

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Foto Dokumentasi

Lampiran 2 : Surat telah Melaksanakan Penelitian di Radio LPPL Kuansing FM

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen di dalam sebuah stasiun radio siaran sangat dibutuhkan agar para pengelola stasiun radio siaran dapat melaksanakan fungsi manajemen dengan baik dan sempurna, untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Mengelola suatu media penyiaran pada hakikatnya adalah mengelola manusia. Keberhasilan suatu media penyiaran sesungguhnya ditopang oleh kreativitas manusia yang bekerja pada tiga pilar utama yang merupakan elemen yang tak terpisahkan yang dimiliki oleh setiap media penyiaran yaitu, teknik, program, dan pemasaran.¹ Tingkat kesuksesan media penyiaran sangat terikat dengan bagaimana kualitas manusia yang bekerja pada tiga pilar tadi. Akan tetapi, hal itu harus juga dibarengi dengan kapasitas pimpinan media penyiaran bersangkutan dalam melaksanakan pengelolaan dan pengawasan terhadap sumber daya manusia yang ada.

Dalam mengelola suatu media penyiaran, tantangan menjadi hal yang tidak dapat dihindari. Peter Pringle mengungkapkan bahwa, *tidak banyak posisi manajemen yang memberikan tantangan yang setara dengan mengelola suatu stasiun radio dan televisi lokal*. Ada dua hal yang menyebabkan lahirnya tantangan ini, yaitu: Pertama, media penyiaran harus dapat memenuhi harapan pemilik dan pemegang saham dalam hal keuntungan. Kedua, media penyiaran harus dapat memenuhi kepentingan komunitas (masyarakat) di mana media bersangkutan berdiri. Oleh karena itu, usaha untuk menyesuaikan antara kepentingan pemilik dan kepentingan audiens (masyarakat) menjadi tantangan tersendiri yang harus dihadapi pihak manajemen media penyiaran. Dikutip melalui laman rri.co.id, Errol Jonathans, seorang pakar radio tanah air, memberikan pendapat bahwa: *manajemen penyiaran radio harus paham dengan kekuatan radio. Karena apabila manajemen tidak memahami siapa segmen dan*

¹ Morissan, M. A, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*, (Jakarta: Prenada Media, 2012), hlm. 125.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik pendengarnya, maka saat itulah radio gagal memenuhi keinginan publik dan berpeluang ditinggalkan penggemar.

Program acara atau siaran merupakan identitas sekaligus faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu radio. Siaran radio ada banyak jenisnya, masing-masing lengkap dengan visi, misi, sasaran, format siaran, gaya siaran dan bahasa siaran, serta durasi. Seluruh program siaran disesuaikan dengan visi, misi, sasaran, format musik (dangdut, pop, *oldies*, sunda, dll.), target iklan, serta sumber daya (perangkat siaran dan tenaga penyiar). Tidak hanya itu, siaran radio juga diselaraskan dengan kebutuhan, keinginan, atau selera pendengar, dipadukan dengan visi-misi stasiun radio.²

Siaran radio dikemas sedemikian rupa supaya menarik perhatian sehingga dapat diikuti sebanyak mungkin orang. Semua kegiatan produksi harus mengacu pada kebutuhan pendengar yang menjadi target stasiun radio.³ Kebutuhan pendengar/masyarakat akan informasi, berita, hiburan, serta edukasi, menuntut radio siaran agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, teknologi dan informasi, sehingga terpenuhinya hak-hak masyarakat dalam mendapat sarana informasi dan hiburan melalui media radio.

Berangkat dari fenomena di atas, Lembaga Penyiaran Publik Lokal radio Kuansing FM yang merupakan radio milik pemerintah daerah kabupaten Kuantan Singingi sekaligus satu-satunya radio yang masih aktif dan bertahan hingga sekarang ini di kota Teluk Kuantan, memiliki tanggung jawab besar dalam menyiarkan program-program berkualitas yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat/pendengarnya. Hal ini sesuai dengan fungsi yang diemban oleh radio LPPL Kuansing FM, antara lain:

- a. Menyebarluaskan informasi mengenai pembangunan pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Mencerdaskan masyarakat dengan menyajikan rangkaian informasi yang berhubungan dengan pendidikan, seni, kesehatan, sosial budaya,

² Asep Syamsul M. Romli, *Basic Announcing: Dasar-dasar Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa, 2009), hlm. 28.

³ Morissan, *Op.Cit.*, hlm. 200.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menciptakan masyarakat yang religius dengan menghadirkan informasi keagamaan.
- d. Menyajikan hiburan musik yang berkualitas.
- e. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyiarkan komunikasi bisnis produk lokal masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi sebagai potensi Kabupaten Kuantan Singingi.

Komitmen besar yang diemban oleh radio radio LPPL Kuansing FM dalam menyiarkan program-program yang tidak hanya berupa penyampaian informasi berita belaka, namun juga program-program siaran yang dapat mengedukasi masyarakat mengenai muatan lokal daerah berupa kebudayaan, seni atau kekayaan daerah lainnya, sekaligus menjadi sarana hiburan bagi masyarakat dengan tetap berlandaskan pada norma-norma dan ajaran agama islam.

Maka dari itu, siaran Jendela Kita yang merupakan program acara unggulan di radio LPPL Kuansing FM dihadirkan. Program ini merupakan program informasi dan musik dengan tema berbeda setiap harinya. Adapun tema-tema yang diangkat menjadi topik disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yaitu info kesehatan dan wanita, info muatan lokal daerah, serta info religi. Menyesuaikan dengan tema siaran yang berbeda setiap harinya, siaran Jendela Kita juga menyajikan musik-musik yang berbeda sebagai hiburan saat mendengarkan program siaran. Program ini dirancang sesuai prosedur produksi siaran yang diselaraskan dengan visi misi serta tujuan radio LPPL Kuansing FM. Jendela Kita disiarkan secara live setiap harinya mulai pukul 10.00 WIB – 11.00 WIB.

Hadirnya Lembaga penyiaran publik lokal menambah ragam pilihan hiburan bagi masyarakat. Kekuatan Lembaga penyiaran publik lokal radio terletak pada esensi kelokalannya itu sendiri, yang membawa nilai-nilai luhur budaya daerah, dengan mengangkat budaya serta kearifan lokal yang hidup dan tumbuh kembang di tengah masyarakat. Radio LPPL Kuansing FM selaku media siaran di daerah berfungsi dalam melayani informasi untuk kepentingan publik serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontrol sosial terhadap masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi dan sekitarnya. Tidak hanya itu, Radio LPPL Kuansing FM juga diharapkan menjadi suatu media penggerak partisipasi masyarakat serta menjadi sarana mobilisasi untuk mensosialisasikan dan menunjang kebijakan pemerintah yang ada di daerah melalui program-program acara lokal yang disiarkan. Di sinilah kedudukan serta guna radio pemerintah daerah tampak, yakni melalui representasi lewat bermacam program acaranya dengan pendekatan konteks lokal, sekaligus turut membentuk identitas kultural daerah.

Akan tetapi pada realitanya program siaran lokal masih nampak belum mendapatkan penanganan yang profesional, sebagian besar masih menyuguhkan materi acara yang kurang variatif dengan kemasan yang terkesan apa adanya. Perihal ini diakibatkan oleh banyaknya radio di daerah yang sudah beroperasi mengalami banyak kendala internal antara lain persoalan manajemen yang menyangkut sumber daya manusia, pendanaan, serta infrastruktur.

Saat menghadapi tingkat persaingan yang tinggi dengan media lain yang dewasa ini lebih banyak digunakan seperti internet, sebuah lembaga penyiaran publik lokal radio dituntut mempunyai kreativitas seluas mungkin dalam memproduksi berbagai program acara yang bermutu dalam proses siarannya. Salah satu aspek yang sangat penting dalam penyelenggaraan stasiun penyiaran radio adalah manajemen produksi yang baik.

Manajemen sebagai serangkaian proses yang terdiri dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pengerakan), dan *controlling* (pengawasan) sumber daya guna meraih sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti jika tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, serta sesuai dengan jadwal. Dengan demikian manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan, menjaga keseimbangan, mencapai efisiensi serta efektivitas dalam stasiun penyiaran radio.

Berlandaskan pada penjelasan yang telah peneliti paparkan di atas, sangat menarik untuk mempelajari dan meneliti bagaimanakah radio LPPL Kuansing FM menjalankan dan mengelola manajemen produksi siaran Jendela Kita. Dimulai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dari tahapan pra-produksi yang meliputi proses *planning* (perencanaan), *organizing* (Pengorganisasian); berlanjut pada tahapan produksi yang meliputi proses *actuating* (penggerakkan); hingga pada tahapan terakhir pascaproduksi yang menjalankan proses *controlling* (pengawasan). Oleh karena itu peneliti merasa perlu mengkaji lebih lanjut mengenai manajemen produksi tersebut dalam sebuah penelitian berjudul “**Manajemen Produksi Siaran Jendela Kita di Radio LPPL Kuansing FM**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk memastikan tidak ada kesalahpahaman dalam skripsi yang berjudul “Manajemen Produksi Siaran Jendela Kita di Radio LPPL Kuansing FM”. Peneliti merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut. Penjelasan istilah yang digunakan ialah sebagai berikut:

1. Manajemen Produksi

Pengertian manajemen lebih menekankan pada faktor manusia dan materi, seperti yang diungkapkan oleh Wayne Mondy dan rekan sebagai berikut: *the process of planning, organizing, influencing and controlling to accomplish organizational goals through the coordinated use of human and material resources*. (proses perencanaan, pengorganisasian, memengaruhi dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi melalui koordinasi penggunaan sumber daya manusia dan materi).⁴

Sementara itu kata produksi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *online* mempunyai makna sebagai proses mengeluarkan hasil. Produksi siaran radio dapat dimaknai sebagai memproduksi suara untuk diperdengarkan melalui media radio siaran.⁵

Bersumber pada penafsiran di atas, manajemen produksi dalam penelitian ini dimaknai sebagai kemampuan atau keahlian tim produksi

⁴ *Ibid.*, hlm. 128.

⁵ Asep Syamsul M Romli, *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio*, Op.Cit., hlm. 37-38.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam melaksanakan langkah-langkah pembuatan program (proses produksi) mulai dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pergerakan atau pengarahannya (*actuating*), serta pengawasan (*controlling*).

2. Siaran

Istilah siaran didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk.⁶ Istilah ini dekat pengertiannya dengan istilah lain yakni, “program”. Dalam dunia penyiaran istilah program lebih sering digunakan ketimbang siaran untuk merujuk pada suatu acara. Kata program diambil dari kata Bahasa Inggris *programme* atau *program* yang memiliki makna acara atau rencana.⁷

Berdasarkan pengertian di atas, siaran atau program dapat diartikan sebagai produk atau barang atau jasa (pelayanan) yang disajikan stasiun radio untuk menarik dan memenuhi kebutuhan audiennya.

3. Jendela Kita

Jendela Kita adalah salah satu program siaran informasi dan musik yang menyajikan berita lunak (*soft news*) dengan kategori *magazine*. *Magazine* adalah program yang menyajikan informasi ringan namun mendalam, lebih sederhana lagi *magazine* adalah program sejenis *feature* dengan durasi lebih panjang.⁸

4. Radio LPPL Kuansing FM

Radio LPPL Kuansing FM adalah radio milik pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi yang bekerja di 100,9 MHz, dipancarluaskan dari Jl. Linggar Jati no. 2 Kota Teluk Kuantan.

⁶ Morissan, *Op.Cit.*, hlm. 200.

⁷ *Ibid.*, hlm. 199.

⁸ *Ibid.*, hlm. 211.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

Bagaimanakah manajemen produksi siaran Jendela Kita di radio LPPL Kuansing FM?

D. Tujuan Penelitian

Pada hakikatnya, sebuah penelitian yang dilakukan oleh seseorang selalu didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dalam ujian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimanakah manajemen produksi siaran Jendela Kita di radio LPPL Kuansing FM.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam teoritis maupun praktik dalam manajemen produksi siaran radio.

2. Secara Praktis

Menjadi kontribusi pengetahuan dan bahan masukan guna membantu pihak radio LPPL Kuansing FM terkait dengan manajemen produksi siaran radio sehingga pihak kru dan staf produksi dapat meningkatkan kualitas program.

3. Secara Akademis

- 1) Sebagai bentuk penyelesaian tugas akhir perkuliahan guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan ilmu komunikasi.
- 2) Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu mengembangkan khazanah keilmuan dalam bidang *broadcasting*, serta memberikan informasi bahan penelitian di bidang ilmu komunikasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

F. Sistematika Penulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini akan membahas latar belakang pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini akan menguraikan tentang kajian terdahulu, kajian teori dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta gambaran umum program siaran.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menyajikan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Terdahulu

- 1) Arditya Pratama Yuswantoro, Manajemen Penyiaran Dalam Pengelolaan Radio Masyarakat Dakwah (MASDA FM) Fakultas Dakwah IAIN Salatiga, 2020. Skripsi ini mengadopsi metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana metode ini menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan dari fenomena yang diselidiki. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Radio Masda telah menerapkan proses manajemen penyiaran mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Perencanaan dilakukan agar dapat mengontrol jalannya siaran mulai dari perencanaan kegiatan siaran yang meliputi penentuan target, pemrograman, penjadwalan, dan prosedur pelaksanaan. Pengorganisasian SDM (sumber daya manusia) yang dimiliki masih menggunakan sistem pembelajaran yang mana mahasiswa harus mencoba belajar untuk menambah pengalaman dan kemampuannya di bidang penyiaran. Penggerakan SDM yang ada dengan cara pemberian motivasi dan bimbingan serta komunikasi yang baik antara anggota mahasiswa yang ada di Radio Masda dan mereka dapat mengawasi secara langsung maupun tidak langsung semua kegiatan proses pelaksanaan siaran.
- 2) Aris Budi Sinurdarsono, Manajemen Siaran Acara Ya Salam di Radio Saka FM, 2016. Skripsi ini mengadopsi metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menyajikan data dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi data yang kemudian diolah, dianalisis, dan disusun secara sistematis menjadi data yang terstruktur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa radio Saka FM pada siaran Ya Salam mengadopsi dan menjalankan fungsi manajemen pada pengelolaannya, yakni



perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pemberian pengaruh serta melakukan pengawasan. Dalam tahap perencanaan, kru melakukan langkah mulai dari menetapkan tujuan, penentuan tema atau materi siaran, pengidentifikasian sasaran pendengar, penentuan kebijakan atau aturan dalam siaran, strategi siaran yang digunakan bentuk format siaran, pemilihan narasumber, waktu siaran, penentuan anggaran sampai dengan penentuan wilayah sasaran. Tahap pengorganisasian, dalam hal ini merupakan bagian tugas kru yang dilatarbelakangi oleh adanya pelatihan dari *Broadcasting Radio Class*. Kru terbagi dalam beberapa divisi yakni mulai stasiun manajer, *program director*, produser, *host* dan *co-host*, *marketer*, dan logistic serta *traffic person*. Sementara, pengarahan dan pemberian pengaruh dilakukan dalam mendorong kinerja antara mengkoordinasikan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Pengawasan juga dilakukan dalam siaran Ya Salam dengan cara langsung maupun tidak langsung.

- 3) Khusnul Inayah, Manajemen Program Siaran Radio Swara Panrita Lopi FM Dalam Menarik Minat Pendengar Melalui Program Ayo Dengar Radio, 2019. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan komunikasi. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada seluruh tim yang terlibat terkait dengan yang peneliti teliti pada Radio Swara Panrita Lopi 95,0 FM. Hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, manajemen pengelolaan program siaran radio Swara Panrita Lopi dalam mengelola program siaran radio, harus memperhatikan letak atau posisi radio sebagai salah satu media yang menjadi konsumsi masyarakat atau publik. Karena itu dalam mengelola program siaran radio, harus terlebih dahulu memperhatikan beberapa unsur. Diantaranya masyarakat atau pendengar sebagai penerima program, dan pelaku program atau penyiar, pengguna program atau pengiklan serta pemerintah atau penentu kebijakan pemerintah terkait penyiaran. *Kedua*, Strategi menarik minat pendengar, menempatkan program siaran sesuai dengan sasaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendengar, melakukan sosialisasi di media sosial, Facebook, Twiter. *Ketiga*, Program Ayo Dengar Radio adalah program umum yang dikemas sebagai konsep ajakan untuk mendengarkan radio yang di kemas sedemikian rupa, agar *audiens* atau pendengar tertarik untuk mendengarkan

4) Lila Fitrotun Nisa', Implementasi Manajemen Penyiaran Dalam Program Acara "Kajian Kitab Al-Hikam" di Radio PAS 101,0 FM Pati, 2018. Skripsi ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa radio PAS 101,0 FM Pati telah menerapkan manajemen penyiaran dalam program acara "Kajian Kitab Al-Hikam" yang terbagi ke dalam empat proses, yaitu perencanaan (*planning*) yakni dengan menyusun perencanaan tujuan, pengorganisasian (*organizing*) yakni dengan mengorganisasikan kerabat kerja, pengarahan dan memberikan pengaruh (*directing/influencing*) yakni dengan mengarahkan kerabat kerja sesuai dengan tugas serta wewenangnya masing-masing, dan pengawasan (*controlling*) yakni dengan memonitoring dan mengecek DAS (Daya Arus Siaran). Radio PAS 101,0 FM Pati akhirnya dapat menerapkan proses manajemen penyiaran dalam program acara "Kajian Kitab Al-Hikam", dengan dapat mengatur/ mengontrol jalannya siaran mulai dari merencanakan kegiatan siaran, mengorganisasikan orang-orang yang handal dalam bidangnya sesuai dengan kebutuhan, mengarahkan dan menggerakkan sumber daya yang dimiliki, serta dapat mengawasi segala aktivitas proses pelaksanaan siaran.

5) Qurrotul Aini, Manajemen Produksi Program Berita Lokal dan Musikmu di Radio Dian Swara 98,2 FM Purwokerto, 2016. Skripsi ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Radio Dian Swara 98,2 FM dalam produksi program Berita Lokal dan Musikmu menggunakan manajemen penyiaran yang terdiri dari



Perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Program tersebut memiliki keunggulan dalam segi materi beritanya yaitu fokus pada lingkup lokal, dimana hal ini dapat menjadi pemenuh kebutuhan informasi dan hiburan bagi masyarakat, khususnya di wilayah Banyumas. Faktor yang menjadi pendukung dalam produksi siaran program BLM di Radio Dian Swara adalah peran yang dilakukan oleh setiap departemen dalam membantu proses program BLM di Radio Dian Swara, masyarakat juga sangat berperan besar dalam mendukung dan mewujudkan program pemberitaan yang ada di Radio Dian Swara khususnya program BLM.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 6) Willy Fajar Nugraha, Manajemen Siaran Musik Stasiun Radio REM FM di Universitas Negeri Semarang, 2009. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang menghasilkan data deskriptif tentang Manajemen Siaran Musik Stasiun Radio REM FM di Universitas Negeri Semarang. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan diolah dan kemudian diseleksi atas dasar reabilitas dan validitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa REM FM dalam pelaksanaan mengemas siaran musik harus melalui beberapa tahapan manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dimana dalam proses manajemen siaranya bertumpu pada kerjasama antar divisi. Hal ini dapat dilihat dalam pembuatan program siar yang melibatkan *program director* sebagai pembuat program siar, *music director* sebagai penentu pemilihan lagu yang akan diputar untuk program tersebut, dan *production house* sebagai pembuat jingle, *back song*, iklan sponsor, spot. Sedangkan marketing sebagai pencari sponsor dan pembiayaan untuk program siar seperti pembiayaan proses produksi, penyiar sebagai pembawa acara program siar yang berinteraksi langsung dengan pendengar, dan *director* selaku penanggung jawab, dan pengawas sistem kerja keseluruhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Jurnal Adi Nugraha dan Andi Alimuddin Unde, 2019, berjudul *Manajemen Produksi dan Penyiaran Program Lokal TVRI Stasiun Maluku Dalam Mendukung Ambon Sebagai City of Music*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan (1) Manajemen produksi TVRI Stasiun Maluku dalam membuat program acara telah sesuai dengan standar operasional prosedur strategi program, dimulai dari tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan produksi, tahapan penyiaran, tahapan pengawasan dan evaluasi (2) Manajemen penyiaran TVRI Stasiun Maluku sejauh ini telah memenuhi kriteria dalam sebuah manajemen penyiaran baik itu dari fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pengarahan, dan fungsi pengawasan, hal itu sesuai dengan fungsi manajemen yang diterapkan oleh Morissan (3) TVRI Stasiun Maluku sebagai media informasi dan hiburan cukup berperan dalam mengangkat program acara lokal yang mendukung Ambon *City of music* berupa informasi berita, dokumenter, dialog, *event* dan festival, serta program acara hiburan yang terkait dengan musik.
- 8) Jurnal Defhany, 2017, berjudul *Manajemen Media Penyiaran Radio Mora FM Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Radio di Era New Media*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan secara deskriptif. Hasil akhir dari penelitian ini adalah *Pertama*, dengan menerapkan manajemen media penyiaran radio yang baik dan secara optimal, radio Mora FM dapat meningkatkan kualitas program di era *new media* saat ini, *Kedua*, dengan menerapkan rencana strategis manajemen media penyiaran radio khususnya radio Mora FM guna meningkatkan kepuasan pendengar radio Mora FM dan meningkatkan jumlah pendengar radio Mora FM, *Ketiga*, mengevaluasi kinerja radio Mora FM dalam meningkatkan kualitas program penyiaran radio Mora FM.
- 9) Jurnal Rizky Widiyawati, 2017, berjudul *Manajemen Produksi Program Siaran "Kampung Radio" Radio Republik Indonesia Pro 1 Pekanbaru Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara deskriptif. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa RRI menggunakan 4 tahapan manajemen penyiaran dalam memproduksi program siaran Kampung Radio. Pertama adalah Perencanaan (*planning*), di dalamnya termasuk lokasi perencanaan, perencanaan konten / topik dan perencanaan biaya. Kedua, Pengorganisasian (*organizing*). Untuk semua kru yang bekerja ditempatkan sesuai dengan keahliannya masing-masing. Ketiga, Aktuasi (*actuation*) adalah keseluruhan pekerjaan yang dilakukan oleh kru disesuaikan dengan tugas yang telah ditentukan dalam pertemuan program (perencanaan). Keempat, Mengontrol (*controlling*). Pengawasan dibagi menjadi tiga fase: pengawasan awal dilakukan sebelum penyiaran, pengawasan menengah, pengawasan selama penyiaran dan pengawasan akhir. Semua rangkaian proses tersebut adalah bentuk proses manajemen produksi penyiaran program siaran Kampung Baru RRI Pro 1 Pekanbaru.

B. Kajian Teori

1. Radio

a. Sejarah Radio

Radio merupakan sebuah media elektronik yang khas sebagai media audio, radio merupakan alat komunikasi yang sangat sederhana, murah, praktis serta dengan sifatnya yang tembus ruang memudahkan masyarakat untuk tetap bisa mendengarkan walau sedang beraktivitas.⁹ Radio adalah salah satu media komunikasi massa (*mass communication*), seperti halnya televisi, surat, kabar dan majalah.¹⁰ Radio dianggap sebagai “kekuatan kelima” (*the fifth estate*) setelah lembaga pemerintah (eksekutif), parlemen (legislatif), peradilan (yudikatif), dan pers (surat kabar).¹¹

⁹ Defhany, *Manajemen Media Penyiaran Radio Mora FM Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Radio di Era New Media*, Jurnal Ranah Komunikasi, Volume 1 Edisi 1, 2017, hlm. 34.

¹⁰ Asep Syamsul M. Romli, *Manajemen Program dan Teknik Produksi Siaran Radio*, *Op.Cit.*, hlm. 13.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Radio adalah sebuah teknologi yang digunakan untuk mengirimkan sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang). Teknologi radio muncul pada abad 19, dan penemuan ini menjadi titik awal sejarah media penyiaran dunia.

Latar belakang sejarah media penyiaran dunia dapat dipisah menjadi dua bagian, yakni media penyiaran sebagai kemajuan teknologi dan media penyiaran sebagai industri. Media penyiaran sebagai teknologi bermula dari ditemukannya radio oleh para ahli teknik di Eropa dan Amerika.¹² Tepatnya pada tahun 1887 ketika fisikawan Jerman bernama Heinrich Hertz berhasil menemukan cara untuk mengirim dan menerima gelombang radio. Kemudian pada tahun 1901 Guglielmo Marconi berhasil mengirimkan sinyal morse menggunakan gelombang elektromagnetik dari sebuah pemancar menyeberangi Samudera Atlantik kepada suatu alat penerima.

Termasuk 2 nama di atas, ada berbagai nama yang bisa disebut sebagai pelaku sejarah radio. Mereka yang secara langsung maupun tidak langsung telah menjadi “*Founding Fathers*” (pendiri/penemu) radio ini antara lain Michael Faraday, James Clerk Maxwell, Heinrich Hertz, Gaglioso Marconi, Nikola Tesla, David Sarnoff, Lee De Forest, Frank Conrad, dan Edwin Howard Armstrong.¹³

Radio telah menjalani proses perkembangan yang cukup lama sebelum menjadi media komunikasi massa seperti dewasa ini.¹⁴ Radio yang pada awalnya hanya terpusat sebagai alat teknologi transmisi sedikit demi sedikit mulai bergeser peranannya. Amerika Serikat (AS) telah mengambil bagian penting dalam sejarah media massa—termasuk radio. Tidak hanya karena di negara ini teknologi baru diciptakan dan disebarluaskan, tetapi karena AS juga telah melahirkan model pertama pemanfaatan radio untuk kepentingan komersial, seperti yang kita kenal

¹² Morissan, *Op.Cit.*, hlm. 1.

¹³ Asep Syamsul M. Romli, *Basic Announcing: Dasar-dasar Siaran Radio*, *Op.Cit.*, hlm. 12.

¹⁴ Onong Uchiana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: Mandar Maju, 1991), hlm. 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekarang ini.¹⁵ Meski terdapat perdebatan mengenai siapa pelopor utama radio siaran yang mengawali sejarah media penyiaran sebagai sebuah industri, namun banyak ahli berpendapat bahwa Dr. Lee De Forest adalah sosok pelopor radio siaran, melalui siaran reportase pemilihan presiden yang dilakukannya pada tahun 1916 di New York, sehingga dia mendapat julukan “*the Father of Radio*”.

Stasiun radio pertama muncul ketika seorang ahli teknik di Pittsburgh AS bernama Frank Conrad, pada tahun 1920, membangun pemancar radio di garasi rumahnya secara iseng-iseng sebagai bagian dari hobi. Conrad menyiarkan lagu-lagu, mengumumkan pertandingan olahraga dan menyiarkan instrumen musik yang dimainkan putranya sendiri.¹⁶ Radio yang dibangun oleh Frank Conrad ini masih mengudara hingga saat ini, menjadikannya radio tertua di Amerika dan dunia, radio ini bernama KDKA.

Sejak saat itu radio mengalami kemajuan yang sangat pesat. Apabila pada bulan Januari 1922 hanya ada 30 stasiun radio, pada bulan Maret 1923 meningkat menjadi 536 buah. Jumlah pesawat penerima dari 50.000 buah pada tahun 1921 menjadi 600.000 lebih pada tahun 1922.¹⁷

National Broadcasting Company (NBC) sebuah badan radio siaran yang besardan luas berdiri pada tahun 1926, disusul kemudian oleh *Columbia Broadcasting System* (CBS) pada tahun 1927 yang menjadi rivalnya. *Mutual Broadcasting System* (MBS) pada tahun yang sama (1927) ikut berdiri dan merupakan gabungan dari badan-badan radio siaran yang kecil.

Tidak hanya di Amerika, perkembangan radio siaran juga terjadi di negara lain seperti Inggris, Perancis, Uni Soviet, Jepang, RRC, dan juga Indonesia. Perkembangan radio siaran di Indonesia dimulai pada zaman penjajahan Belanda, tepatnya pada tahun 1925, dengan berdirinya

¹⁵ Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), hlm. 5.

¹⁶ Morissan, *Op.Cit.*, hlm. 3.

¹⁷ Onong Uchiana Effendy, *Op.Cit.*, hlm. 23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

radio *Batavia Radio Vereniging* (BRV) dan *Nederlandsch Indische Radio Omroep Mij* (NIROM).

Tahun 1930 amatir radio di Indonesia telah membentuk organisasi yang menamakan dirinya NIVERA (*Nederland Indische Vereniging Radio Amateur*) yang merupakan organisasi amatir radio pertama di Indonesia. Berdirinya organisasi ini disahkan oleh pemerintah Hindia-Belanda.¹⁸ Pada tahun 1945 naskah proklamasi berhasil disiarkan oleh seorang amatir radio bernama Gunawan. Pada tanggal 11 september di tahun yang sama, Radio Republik Indonesia (RRI) berdiri dengan Dr. Abdurrahman Saleh sebagai pemimpin umum RRI. Tahun 1950 Persatuan Amatir Radio Indonesia (PARI) berdiri sebelum akhirnya dibekukan pada tahun 1952, karena pemerintah yang represif. Tahun 1966, seiring runtuhnya pemerintahan Orde Lama, radio Ampera berdiri yang menjadi sarana perjuangan kesatuan aksi Orde Baru. Lalu pada 9 Juli 1968 Organisasi Radio Amatir Republik Indonesia (ORARI) berdiri.

b. Jenis-Jenis Radio

Undang-undang Penyiaran Indonesia membagi jenis stasiun penyiaran menjadi empat macam. Keempat jenis stasiun penyiaran ini berlaku baik untuk stasiun televisi maupun stasiun radio. Keempat jenis stasiun penyiaran tersebut ialah: 1) stasiun penyiaran swasta; 2) stasiun penyiaran berlangganan; 3) stasiun penyiaran publik; dan 4) stasiun penyiaran komunitas.¹⁹

1) Radio Swasta

Radio swasta secara sederhana merupakan radio milik perorangan yang bersifat komersial. Maka dari itu tujuan utama radio ini adalah mencari keuntungan yang sebagian besar didapat dari publikasi (penayangan iklan) maupun usaha sah lainnya.

¹⁸ Morissan, *Op.Cit.*, hlm. 8.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Radio Berlangganan

Hampir sama dengan radio swasta, radio berlangganan adalah radio yang bersifat komersial, berbentuk badan hukum Indonesia berupa Perseroan Terbatas (PT), memancarluaskan siaran baik dengan system digital maupun analog secara khusus kepada audien yang sudah berlangganan.

3) Radio Publik

Radio publik bersifat Independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. Radio publik berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara dan memperoleh seluruh pendanaan atau sebagian anggaran operasional dari pemerintah.

4) Radio Komunitas

Radio komunitas merupakan lembaga non-partisipan yang didirikan oleh warga negara Indonesia dan berbentuk badan hukum koperasi atau perkumpulan dengan seluruh modal usahanya diperoleh dari anggota komunitas itu sendiri. Jenis radio ini mulai berkembang dari tahun 2000 ketika beberapa komunitas ingin menggunakan media komunikasi sebagai alat untuk mengirimkan pesan mereka sendiri dengan batas wilayah tertentu.

c. Jangkauan Siaran

Masalah jangkauan siaran merupakan faktor penting yang diperhitungkan bagi pemasang iklan (perusahaan atau produsen) dalam mempromosikan dan memasarkan produknya (barang dan jasa) kepada khalayak (target/sasaran) terkait dengan wilayah pemasaran yang dimilikinya.²⁰ Berdasarkan jangkauan siaran yang dimiliki, maka stasiun

²⁰ *Ibid.*, hlm. 104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyiaran dibagi menjadi stasiun penyiaran lokal, stasiun penyiaran nasional, dan stasiun jaringan.

1) Stasiun Lokal

Merupakan stasiun penyiaran dengan cakupan wilayah terkecil yakni terbatas pada satu kota atau kabupaten. Pada stasiun ini pemasang iklan biasanya berasal dari perusahaan lokal, dimana perusahaan ini tentu saja tidak perlu memasang iklan pada stasiun dengan jarak cakupan berskala nasional karena dinilai tidak efektif dan memakan biaya yang besar.

2) Stasiun Nasional

Merupakan stasiun penyiaran dengan cakupan wilayah besar hingga bisa mencakup sebagian besar negara. Stasiun nasional menyebarluaskan siarannya melalui berbagai stasiun relai (stasiun pemancar) yang dibangun di berbagai daerah. Pemasang iklan dapat menyiarkan iklannya ke hampir seluruh wilayah negara secara serentak.

3) Stasiun Jaringan

Stasiun ini juga dikenal sebagai stasiun induk, karena berbagai stasiun lokal yang pada mulanya memiliki wilayah siaran terbatas dapat melakukan siaran bersama sehingga membentuk wilayah siaran yang lebih luas. Pada sistem siaran ini, pemasang iklan memiliki pilihan media yang lebih banyak. Pemasang iklan dapat menyiarkan iklannya melalui radio induk yang berjaringan dengan berbagai radio daerah atau menyiarkan iklannya melalui radio daerah secara individual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Karakteristik Radio

Memahami karakteristik radio merupakan fondasi bagi manajemen dan teknik siaran radio.²¹ Memahami kekuatan serta kelemahan media penyiaran radio akan sangat membantu dalam proses produksi dan juga manajemen penyiaran radio. Karakteristik radio sangat khas, sehingga membedakannya dengan media penyiaran yang lain. Berikut adalah karakteristik yang terdapat di radio yang telah peneliti rangkum, antara lain:

1) Auditori

Suara adalah aspek utama dari radio. Hal ini membuat radio menjadi konsumsi indera pendengaran. Oleh karena itu siaran radio harus diproduksi dengan sejelas mungkin (*audible*) dan mudah serta langsung dapat dipahami dalam pendengaran pertama.

2) Transmisi

Transmisi adalah sebuah pemancar (*transmitter*) telekomunikasi yang digunakan untuk memancarkan sinyal radio frekuensi (RF) yang membawa sinyal informasi berupa gambar/video dan suara/audio sehingga dapat diterima oleh pesawat penerima (*receiver*). Karakter ini sama dengan televisi. Dimana proses penyampaian atau penyebarluasan informasi kepada audien melalui pemancaran (transmisi).

3) Mengandung Gangguan

Ada dua faktor yang mengganggu komunikasi (penyampaian informasi) melalui radio, yaitu (1) *semantic noise factor*, kesalahan penyiar dalam mengartikulasikan kata, kesalahan dalam mendengar atau menerima kata-kata yang terdengar asing di telinga pendengar,

²¹ Asep Syamsul M Romli, *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio, Op.Cit.*, hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga kesalahan pada naskah; (2) *channel noise factor*, kesalahan terjadi disebabkan adanya gangguan teknis sehingga pendengar tidak dapat mendengar dengan jelas pesan/informasi yang disampaikan.

4) Imajinatif

Dengan kekuatan kata-kata dan suara, radio mampu menciptakan gambar dalam imajinasi pendengar. Hal ini disebabkan karena sifat auditori pada radio sehingga membuat pendengar hanya mampu membayangkan dalam pikirannya saja apa yang disampaikan penyiar, bahkan mengenai sosok penyiarinya itu sendiri.

5) Identik Dengan Musik

Musik merupakan hal yang sulit dipisahkan dari radio. Radio adalah sarana hiburan (*entertainment*) termurah dan cepat, oleh karena itu radio menjadi media utama untuk mendengarkan musik. Radio memiliki elemen kejutan dalam hal menyajikan musik. Karena pendengar tidak tahu secara pasti lagu apa yang disajikan.

6) Cepat dan Langsung

Seperti yang disebutkan sebelumnya, radio adalah saluran atau media komunikasi tercepat sebelum adanya internet, lebih cepat dari televisi dan media cetak (koran/majalah) dalam menyampaikan informasi

7) Sederhana

Radio bukanlah media yang rumit, radio adalah media sederhana, tidak banyak tingkah, baik bagi pendengar ataupun pengelola.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Tanpa Batas

Siaran radio mampu menembus batas-batas wilayah (geografis), SARA (Suku, Agama, Ras, Antargolongan), demografis, dan kelas sosial. Hanya orang yang tidak memiliki kemampuan mendengar (tunarungu) yang tak mampu mengkonsumsi dan menikmati siaran radio.

9) Murah

Dibandingkan dengan harga berlangganan pesawat televisi atau media cetak, radio relatif lebih murah. Pendengar (audien) pun tidak dipungut biaya seperpun untuk mendengarkan radio (kecuali radio berlangganan).

10) Akrab, Dekat, dan Hangat

Radio akrab dan dekat dengan pendengarnya. Karena pendengarnya kebanyakan mendengarkan radio di saat sendirian, jarang sekali pendengar berkumpul dalam kelompok untuk mendengarkan radio (kecuali untuk beberapa kesempatan). Oleh karena itu, penyiar berbicara dengan gaya yang akrab dan hangat seolah berbicara dengan teman dekat. Hal ini membuat kata-kata informal seringkali digunakan, dan pembicaraannya menyentuh aspek pribadi (*ineterpersonal communications*).

11) Fleksibel, Mobile, dan Portabel

Siaran radio dapat didengarkan kapan saja dan di mana saja. Siaran radio juga dapat dinikmati sambil mengerjakan hal lain.

12) Selintas

Pendengar tidak dapat mengulang apa yang didengarnya. Oleh karena itu siaran radio cepat hilang dan gampang untuk dilupakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13) Dapat Memilih Model Komunikasi Apa Saja.

Program siaran radio dapat memilih model komunikasi apa yang ingin dipergunakannya, baik itu model klasik yang beralur linier (satu arah) dimana radio menjadi satu-satunya komunikator yang menyampaikan pesannya kepada khalayak pasif, maupun model komunikasi interaktif (dua arah) yang sering digunakan dewasa ini pada program-program siaran radio interaktif dan didengarkan oleh khalayak aktif.

14) Serta Memiliki Pendengar Khas

Radio memiliki pendengar khas dengan karakteristik sebagai berikut:

1. **Heterogen**, massa pendengar terdiri dari orang-orang yang berbeda usia, latar belakang sosial, budaya, strata sosial, ras, suku, agama, politik, dan kepentingan.
2. **Pribadi**, radio adalah personal. Pendengar adalah individu, bukan kelompok. Karenanya, komunikasi yang berlangsung bersifat interpersonal (antapribadi). Oleh karena itu, gaya berbicara seorang penyiar terdengar akrab dan seolah-olah berbicara kepada satu orang saja.
3. **Aktif**, pendengar radio siaran tidak memiliki sifat yang pasif, karena dia harus berpikir, berimajinasi, menilai, dan dapat melakukan interpretasi terhadap informasi yang didengarkan.
4. **Selektif**, penyiar tidak dapat memaksa pendengar untuk tetap mendengarkan siarannya. Karena pendengar bias memilih frekuensi, gelombang siaran, maupun stasiun radio mana saja sesuai selera.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manajemen Produksi Siaran

a. Manajemen Penyiaran

Schoderbek, Cosier, dan Aplin, memberikan definisi manajemen sebagai: *A process of achieving organizational goal through others* (Suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi melalui pihak-pihak lain).²²

Pringle, Jennings dan Longenecker mengemukakan pandangan lain yang lebih menekankan pada aspek sumber daya (*resource acquisition*) dan kegiatan koordinasi. Mereka mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses memperoleh dan mengkombinasikan sumber daya manusia, keuangan, informasi dan fisik untuk mencapai tujuan utama organisasi, yaitu menghasilkan barang atau jasa yang diinginkan oleh sebagian segmen masyarakat.²³

George R. Terry, mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses yang khas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan/penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.²⁴

Seorang ahli radio siaran Ben H. Henneke memberikan definisi penyiaran sebagai berikut : “Penyiaran adalah tak lain hanya suatu usaha untuk mengkomunikasikan informasi – untuk memberitahukan sesuatu. Meskipun informasi tersebut dapat mencapai jutaan pendengar, namun ditujukannya kepada pendengar secara perorangan, dan komunikasi tersebut akan sempurna apabila si pendengar mendengar, mengerti, merasa tertarik, lalu melakukan apa yang didengar itu.”²⁵

²² Morissan, *Op.Cit.*, hlm. 127.

²³ *Ibid.*, hlm. 128.

²⁴ Melayu, S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 3.

²⁵ Onong Uchiana Effendy, *Op.Cit.*, hlm. 126-127.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah penyiaran memiliki cakupan pengertian yang cukup besar, berdasarkan Undang-Undang Penyiaran yang berlaku saat ini yaitu Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran (UU 32/2002) terdapat empat istilah yaitu: lembaga penyiaran, penyelenggara penyiaran, jasa penyiaran, dan stasiun penyiaran. Di Amerika Serikat, keempat istilah tersebut terangkum dalam satu istilah saja yaitu *broadcast station* atau stasiun penyiaran. Head-Sterling memberikan definisi stasiun penyiaran sebagai: “Suatu kesatuan (secara sendiri, bersama, korporasi, atau lembaga yang bukan lembaga pemerintahan pusat) yang diberi izin oleh pemerintah pusat untuk mengorganisir dan menjadwalkan program bagi komunitas tertentu sesuai dengan rencana yang sudah disetujui dan menyiarkannya untuk penerima radio tertentu sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan”.²⁶

Adapun istilah lain yang sering digunakan adalah “media penyiaran”. Istilah ini lebih mudah diterima karena memiliki pengertian dengan cakupan yang luas meliputi, organisasi, kepemilikan, perizinan, fungsi, kegiatan dan sebagainya.

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dipaparkan di atas, peneliti memaknai manajemen penyiaran sebagai sebuah usaha/tindakan berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang diperlukan dalam mengelola dan mengarahkan penyelenggaraan siaran radio agar mencapai tujuan yang telah ditentukan.

b. Fungsi Manajemen

Berangkat dari definisi yang disampaikan oleh George R. Terry, fungsi manajemen terdiri dari empat tahapan, yaitu: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating*

²⁶ Morissan, *Op.Cit.*, hlm. 78-79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(penggerakan), dan *controlling* (pengawasan). Berikut ini adalah uraian dari fungsi-fungsi manajemen tersebut:

1) *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah fungsi manajemen paling dasar, dimana pada tahap ini tujuan dan strategi untuk mencapainya ditetapkan. Dalam tahap perencanaan harus ditentukan kegiatan apa yang harus dilakukan, oleh siapa, kapan dan bagaimana melakukannya. Perencanaan harus ditetapkan secara sistematis guna menghindari penggunaan sumber daya yang tidak efektif. Tahapan perencanaan dalam produksi siaran radio mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan peran dan misi
2. Menentukan target area atau wilayah sasaran
3. Menentukan dan mengidentifikasi indikator efektivitas
4. Memilih dan menentukan tujuan atau hasil yang ingin dicapai
5. Mempersiapkan rencana tindakan
6. Membangun pengawasan

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan proses perumusan struktur organisasi sesuai dengan tujuan organisasi, dan sumber daya yang dimiliki lingkup yang melingkupinya.²⁷ Dalam proses produksi siaran radio harus melibatkan banyak orang untuk menempati unit-unit kerja tertentu, seperti *managerial*, teknis, pemrograman dan lain sebagainya. Berangkat dari hal ini maka tahap pengorganisasian sangat diperlukan dalam menyusun struktur formal organisasi guna mempermudah dan mengefektifkan proses produksi.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 142.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada dua dimensi utama dalam proses penyusunan struktur sebuah organisasi ialah: departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi adalah pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan sejenis dan saling berhubungan dapat dilakukan bersama-sama. Sedangkan pembagian kerja adalah pemerincian tugas agar setiap individu dalam organisasi bertanggungjawab dan melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas.

3) *Actuating* (Pengerakan)

Pengerakan atau pengarahan adalah tahapan perealisasi program-program yang telah direncanakan dan diorganisasikan. Pengerakan ini meliputi kegiatan memimpin, memberikan motivasi, komunikasi, serta mengkoordinasi.

Peran manajer program sangat penting dalam tahapan ini. Karena keefektifan mengudaranya sebuah program siaran ditentukan oleh orientasi manajer.

4) *Controlling* (Pengawasan)

Ada beberapa istilah lain yang digunakan pada tahap ini, seperti: evaluasi (*evaluating*), penilaian (*appraising*), dan perbaikan (*correcting*). Namun istilah pengawasan lebih sering digunakan karena mengandung konotasi yang mencakup standarasasi (penetapan standar), pengukuran kegiatan dan pengambilan tindakan korektif. Pengawasan adalah proses yang dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi sudah tercapai atau belum. Oleh karena itu, proses ini berkaitan erat dengan proses perencanaan (*planning*). Pengawasan membantu menilai apakah perencanaan, pengorganisasian, dan pengerakan telah terlaksana secara efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana, strategi, dan tujuan sudah dapat dicapai oleh stasiun penyiaran, depertemen dan kru/staff. Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja kinerja yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif. Ada dua konsepsi utama untuk mengukur *performance* (prestasi kerja) manajemen stasiun penyiaran yaitu efisiensi dan efektivitas. Efisiensi adalah ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang waktu, tenaga, dan biaya. Sedangkan efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang atau organisasi menghasilkan keluaran yang diinginkan.

Menurut ahli manajemen Peter Ducker, efektivitas adalah melakukan pekerjaan yang benar (*doing the right things*), sedangkan efisiensi adalah melakukan pekerjaan dengan benar (*doing things right*).²⁸

c. Produksi

Kata produksi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *online* mempunyai makna sebagai proses mengeluarkan hasil. Yang dimaksud produksi di sini adalah tahapan sebuah radio menuju “*on air*” atau mengudara dan dikonsumsi pendengar.²⁹

Produksi siaran radio dapat diartikan sebagai menciptakan suara untuk diperdengarkan melalui media radio. Pasalnya, ciri utama media radio siaran adalah *auditory*, yakni media dengar atau hanya bisa didengarkan.³⁰ Proses produksi ini adalah sebuah proses yang panjang, melalui beberapa tahapan, melibatkan banyak sumber daya manusia dengan berbagai macam keahlian, dan berbagai peralatan serta dukungan biaya.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 161.

²⁹ Asep Syamsul M Romli, *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio, Op.Cit.*, hlm. 23.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ide atau gagasan merupakan kata kunci untuk memproduksi atau membuat sebuah program. Oleh karena itu, setiap program selalu diawali dari sebuah ide atau gagasan. Ide atau gagasan inilah yang nantinya diwujudkan melalui produksi.³¹

Dalam proses produksi, kegiatan (deskripsi) harus dijelaskan, yaitu desain (rancangan) program yang mengandung kelengkapan unsur-unsur seperti nama acara, kategori program, lingkup materi, tujuan program, target/sasaran khalayak, frekuensi penyiaran, durasi, jam tayang, format, dan sifat produksi.³² Ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan produksi siaran radio yaitu: lagu, penyiar, dan informasi. Ketiga hal ini adalah fokus/minat audien dalam mendengarkan radio. Oleh karena itu tim produksi siaran harus mampu menciptakan program yang mengandung tiga elemen tadi guna menarik minat audien.

Secara garis besar proses produksi siaran melewati tiga tahapan yaitu:

1) Pra-Produksi

Merupakan tahap paling awal dari semua kegiatan produksi siaran, tahapan ini merupakan *planning production* (perencanaan produksi). Tahap ini dimulai dari pencarian ide, penetapan topik, penyusunan rencana, dan persiapan (penetapan format program, penyiapan skrip/naskah, pemilihan musik, latihan penyiar/pengisi suara, serta penyusunan anggaran jika perlu).

2) Produksi

Secara ringkas, tahap produksi merupakan tahap mewujudkan konsep baik secara *on air* (*live*/siaran langsung) maupun rekaman.

³¹ Morissan, *Op.Cit.*, hlm. 266.

³² A. Darmanto, Masduki, dan Panca Andi Kurniawan, *Manajemen dan Produksi Radio Komunitas*, (Yogyakarta: Combine Resource Institution, 2008), hlm. 24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pascaproduksi

Tahap pascaproduksi merupakan tahap akhir dalam proses produksi. Tahapan ini meliputi penyiaran hasil produksi dan evaluasi. Tahapan ini untuk mengukur tingkat kesesuaian siaran hasil produksi dengan format yang telah ditentukan, masalah yang muncul dalam penyiaran (proses produksi), kelemahan dan kekurangan siaran, mengevaluasi respon pendengar, dan lain sebagainya. Proses pasca produksi dilaksanakan guna meningkatkan kualitas siaran secara keseluruhan.

d. Program Siaran Radio

Program siaran dapat dimaknai sebagai segmen atau satu bagian dari isi siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan.³³ Program acara (siaran) merupakan faktor yang paling penting dalam mengukur tingkat keberhasilan finansial suatu media penyiaran baik radio maupun televisi. Program adalah identitas suatu media penyiaran. Program adalah faktor yang membuat pendengar tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan oleh stasiun radio.

Departemen program bertugas untuk mengelola program pada stasiun radio. Departemen program bertanggung jawab dalam merencanakan, memilih dan menyusun acara. Bagian program harus mempertimbangkan empat hal ketika merencanakan program siaran, antara lain:

- 1) **Product**, materi program yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan audiens.
- 2) **Price**, biaya yang dikeluarkan dalam produksi atau pembelian program serta penentuan tarif iklan bagi pemasang iklan.
- 3) **Place**, pemilihan waktu siaran.

³³ Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi Edisi Kedua*, (Jakarta: Prenada Media, 2013), hlm. 149.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) **Promotion**, bagaimana memperkenalkan dan kemudian mejual acara itu sehingga dapat mendatangkan iklan dan sponsor.

Bagian program pada umumnya dikepalai oleh seorang manajer program. Tanggung jawab manajer program antara lain mencakup pemilihan, dan penjadwalan seluruh program serta mengatur penayangan berbagai macam program sedemikian rupa agar dapat menarik sebanyak mungkin audien dan menghasilkan peringkat acara (*rating*) setinggi mungkin.³⁴

Secara umum, program radio terdiri atas tiga jenis, yaitu musik, informasi dan iklan (*advertisement*).

- 1) *Music* program meliputi acara:
 - a) *Request* lagu
 - b) *Tangga* lagu (*chart*)
 - c) *Live music*
 - d) *Chatshow/interview artist*
 - e) *Dj mix*
 - f) *Drama*
- 2) *News* program meliputi acara:
 - a) *News bulletin* (paket berita)
 - b) *Live report/straight news report*
 - c) *Insert*
 - d) *Breaking news*
 - e) *Feature radio*
 - f) *Majalah udara (air magazine)*
 - g) *dokumenter (Documentary)*
 - h) *phone-in*
 - i) *Talkshow*

³⁴ Morissan, *Op.Cit.*, hlm. 202.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Advertisement* program meliputi acara:
 - a) *Spot*
 - b) Iklan baca (*adlibs*)
 - c) *Blocking time*

Selain daftar program di atas, adapula program khusus seperti:

- 1) *Religious program* (program keagamaan)
- 2) *Variety show*

Setiap program siaran harus mengacu pada pilihan format siaran tertentu seiring makin banyaknya stasiun penyiaran dan makin tersegmennya audien.³⁵ Format siaran secara sederhana dapat diartikan sebagai upaya pengelola stasiun radio dalam memproduksi program siaran yang dapat memenuhi kebutuhan audiennya. Radio dengan format yang tajam dianggap mampu melayani segmen yang juga signifikan. Sementara itu, radio tanpa format dianggap sebagai radio tanpa identitas—cukup berbahaya tentunya bagi eksistensi radio itu di udara.³⁶ Format siaran dapat ditentukan oleh berbagai aspek, misalnya aspek demografis pendengar, hingga ke aspek geografis. Berdasarkan UU 32/2002 tentang Penyiaran, setiap stasiun radio di Indonesia wajib memiliki format siaran beserta visi, misi untuk menyelenggarakan penyiaran.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 220.

³⁶ Santi Indra Astuti, *Op.Cit.*, hlm. 11.



C. Kerangka Berpikir

Dalam pelaksanaan penelitian perlu adanya sebuah kerangka teoritis yang digunakan sebagai landasan penelitian. Adapun kerangka teoritis ini dibuat untuk memudahkan proses berpikir dalam memahami alur kajian yang diteliti. Pada penelitian mengenai manajemen produksi siaran Jendela Kita di radio LPPL Kuansing FM, kerangka berpikir yang peneliti gunakan sebagai acuan dalam penelitian ini diambil dari teori manajemen penyiaran yang dikemukakan oleh George R. Terry yang terdiri atas *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (penggerakan), dan *Controlling* (pengawasan).

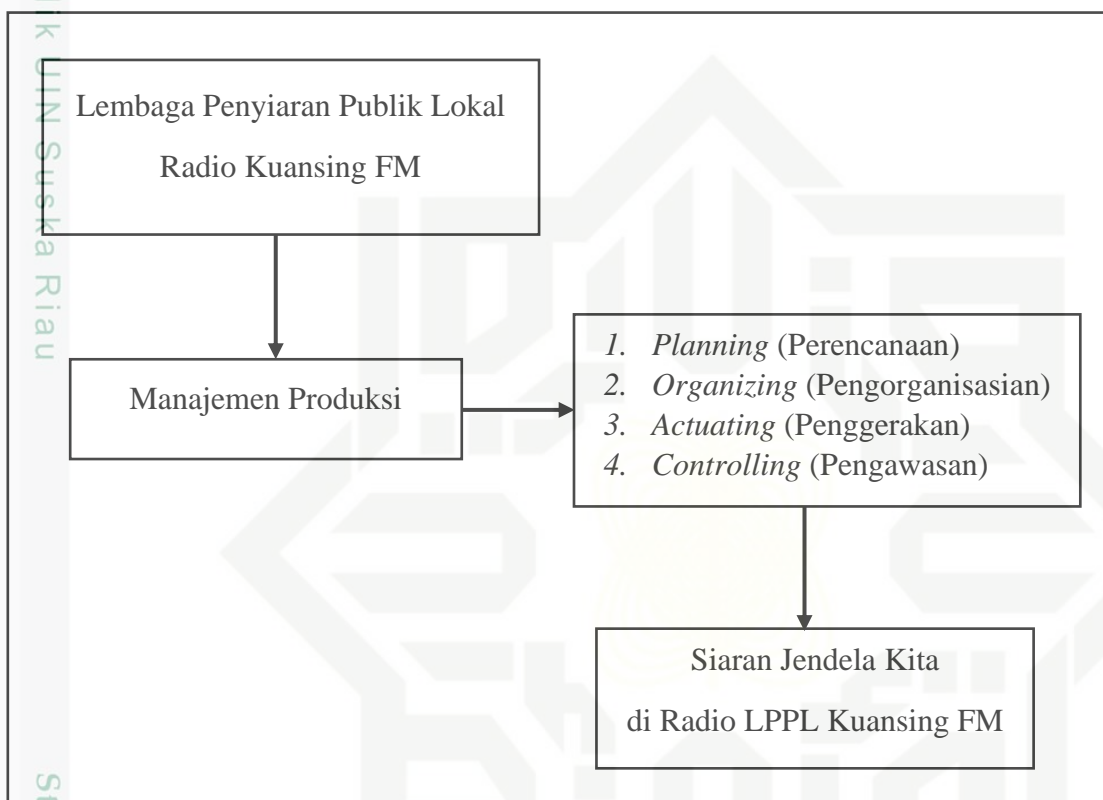
Perencanaan mengacu pada penetapan tujuan agar lebih memudahkan dalam menentukan target-target apa saja yang harus dicapai sesuai tujuan awal. Kedua, pengorganisasian dengan cara membentuk struktur organisasi yang disesuaikan dengan *job desk* (pembagian kerja) masing-masing. Setelah itu dilakukan penggerakan di mana masing-masing anggota harus mampu melaksanakan tugas atau pekerjaannya sesuai dengan *job desk* yang sudah ditetapkan. Hal terakhir yang harus dilakukan adalah pengawasan, pengawasan atau *monitoring* dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditentukan tersebut berhasil dicapai atau tidak. Langkah-langkah ini dilaksanakan agar kita dapat mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan produksi siaran Jendela Kita di Radio LPPL Kuansing FM dalam melaksanakan manajemen penyiaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau, UIN Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif biasanya disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dibawah kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada mulanya metode ini lebih banyak digunakan dalam penelitian bidang antropologi budaya; disebut kualitatif, karena cenderung menggunakan analisis dalam pengolahan datanya.³⁷

Berdasarkan permasalahan yang dikaji, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian pada umumnya tidak menunjukkan data-data yang berupa kuantitas atau berbentuk angka-angka, melainkan berupa kata-kata dan gambar. Sifat kualitatif penelitian ini mengacu pada mutu dan kedalaman uraian. Obyek pada penelitian ini adalah Manajemen Siaran Jendela Kita di Radio LPPL Kuansing FM. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini bersifat interpretatif karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di radio LPPL Kuansing FM yang terletak di Jalan Linggar Jati no. 2 Teluk Kuantan.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian akan dilaksanakan selama dua bulan, yakni dari bulan Agustus 2021 s/d selesai.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 17.



C. Sumber Data/Informan Penelitian

1. Sumber data

a. Data Premier

Data premier dalam penelitian ini bersumber dari empat *key informant* yakni koordinator, ketua, penyiar dan operator radio LPPL Kuansing FM.

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari penanggung jawab radio serta dokumen dari radio LPPL Kuansing FM.

2. Informan Penelitian

Metode *Purposive Sampling* akan peneliti gunakan dalam melakukan pengambilan sampel. Metode *Purposive Sampling* memiliki arti pengambilan sampel secara sengaja. Maka dari itu peneliti akan menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu, yaitu para informan yang dapat memberikan informasi berupa data mengenai manajemen produksi siaran khususnya program Jendela Kita di radio LPPL Kuansing FM. Penggunaan teknik ini senantiasa berdasarkan kepada pengetahuan tentang ciri-ciri tertentu yang telah didapat dari populasi sebelumnya.³⁸ Adapun informan-informan berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Informan telah bekerja minimal 1 tahun di radio LPPL Kuansing FM.
- b. Informan memahami proses manajemen produksi yang dijalankan radio LPPL Kuansing FM khususnya pada siaran Jendela kita.

³⁸ Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal) cet. 14*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 1
Daftar Informan Penelitian

No	Informan Penelitian
1	Penanggung Jawab Radio LPPL Kuansing FM
2	Koordinator Radio LPPL Kuansing FM
3	Ketua Radio LPPL Kuansing FM
4	Penyiar Radio LPPL Kuansing FM
5	Operator Radio LPPL Kuansing FM

Informan pada penelitian ini seperti yang telah peneliti tetapkan di atas merupakan informan penelitian yang dipilih berdasarkan pertimbangan melalui kriteria-kriteria yang telah peneliti tentukan sebelumnya. Para informan ini merupakan pelaku yang terlibat langsung di dalam objek yang akan diteliti yaitu manajemen produksi siaran Jendela Kita di radio LPPL Kuansing FM

1) Penanggung Jawab

Penanggung Jawab memiliki tanggung jawab untuk mengatur jalannya radio siaran yaitu bagaimana radio LPPL Kuansing FM bisa berjalan. Wawancara kepada Penanggung Jawab dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana sejarah berdirinya radio LPPL Kuansing FM dan hal-hal lain yang bersifat umum. Penanggung Jawab radio LPPL Kuansing FM adalah Ir. H. Samsir Alam, MM.

2) Koordinator

Koordinator bertanggung jawab untuk menetapkan program kerja, merencanakan hubungan kerja sama dengan lembaga penyiaran dan lembaga lainnya, serta melaksanakan pengawasan dan bimbingan kepada anggota di radio LPPL Kuansing FM. Wawancara kepada Koordinator dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana proses kerja yang dijalankan oleh radio LPPL Kuansing FM dan hal-hal lain yang bersifat umum. Koordinator radio LPPL Kuansing FM adalah Drs. Mulyadi Harun.



D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara (*Interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).³⁹ Secara umum ada dua jenis pedoman wawancara, pertama pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan diajukan. Dan jenis

3) Ketua

Ketua merupakan orang yang terlibat langsung dan bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi manajemen di radio LPPL Kuansing FM. Wawancara kepada Ketua dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana proses manajemen yang dijalankan oleh radio LPPL Kuansing FM dan hal-hal lain yang bersifat umum. Ketua radio LPPL Kuansing FM adalah Dewi Riana Arthaty, SE, M.Si.

4) Operator dan Penyiar Acara

Operator dan Penyiar merupakan orang yang terlibat langsung dan bertanggung jawab menyiarkan program siaran melalui transmisi radio. Wawancara kepada operator dan penyiar dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana proses produksi siaran yang dilakukan oleh radio LPPL Kuansing FM dan hal-hal lain yang bersifat umum. Operator Radio LPPL Kuansing FM adalah Irbani Syaputra dan Penyiar radio LPPL Kuansing FM adalah Zulfahri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial (Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 67-68.

kedua adalah wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*.⁴⁰

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara jenis *semi-structured* yang merupakan gabungan dari dua jenis sebelumnya. Wawancara ini dilakukan dengan tahapan dimulai dari peneliti (pewawancara) menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur kepada *key informant* serta kru dan staff produksi, kemudian satu per satu diperdalam guna mengorek lebih banyak informasi.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.⁴¹ Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.⁴²

Pada proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi non-partisipatif untuk mengetahui manajemen produksi siaran Jendela Kita di radio LPPL Kuansing FM.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴³ Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang berisi data yang menunjang penelitian tentang manajemen produksi siaran Jendela Kita.

⁴⁰ Sendu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 77.

⁴¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 129.

⁴² Sendu Siyoto dan Ali Sodik, *Op. Cit.*, hlm. 77.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 77-78.



E. Validitas Data

Validitas adalah tingkat keakuratan antara data yang dihasilkan oleh objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang “tidak ada perbedaan” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁴⁴ Perlu ditegaskan menurut penelitian kualitatif, otentisitas keaslian data tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan bergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.⁴⁵ Metode kualitatif pada hakikatnya bersifat *interpretative* sehingga peneliti haruslah membuat refleksi diri atas perannya dalam penelitian, bagaimana peneliti menginterpretasikan hasil.

Adapun dalam penelitian ini, uji validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁶ Triangulasi sumber digunakan untuk memverifikasi keabsahan data, dengan menggunakan berbagai sumber informasi sebagai bahan pertimbangan untuk membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan hasil dokumen, serta membandingkan hasil wawancara informan satu dengan wawancara informan lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data di sini berarti menyusun secara sistematis bahan-bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan pemikiran, pendapat, teori atau ide baru.⁴⁷ Senada dengan definisi di atas, Bogdan

⁴⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 361.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 363.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 369.

⁴⁷ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa analisis data adalah proses sistematis mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁸

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.⁴⁹

Huberman dan Miles mengajukan model analisis data interaktif. model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).⁵⁰

Reduksi data (*data reduction*) adalah data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara yang telah dicatat secara teliti dan terperinci oleh peneliti di radio LPPL Kuansing FM. Data yang direduksi adalah data yang telah dirangkum, dipilih materi pokoknya, difokuskan pada hal-hal yang penting, serta telah ditemukan pola dan temanya. Sehingga hasil dari reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas.

Penyajian data (*data display*) dalam penelitian kualitatif seringkali menggunakan teks naratif, hal ini didasarkan pada pernyataan Huberman dan Miles. Data yang disajikan umumnya berupa deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.

Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) diambil dari data yang telah diperoleh, kemudian diklasifikasikan, dicari tema dan polanya kemudian ditarik kesimpulan. Hal ini dilakukan karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dalam mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

⁴⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 319.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 120.

⁵⁰ Muhammad Idrus, *Op.Cit.*, hlm. 180.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Radio LPPL Kuansing FM

Lembaga Penyiaran Publik Lokal radio Kuansing FM atau disingkat radio LPPL Kuansing FM adalah sebuah lembaga penyiaran yang berlokasi di Jalan Linggar Jati No. 2 Kota Teluk Kuantan, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. Radio ini beroperasi pada jaringan 100,9 MHz dan sudah berdiri sejak tahun 2006.

Radio LPPL Kuansing FM pada awalnya bernama Radio Pemerintah Daerah (RPD) Kuantan Singingi dan tergabung dalam bidang Informasi dan Komunikasi yang dinaungi oleh Badan Informasi Komunikasi dan Kesatuan Bangsa. Hingga tahun 2009 berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Kuantan Singingi nomor 4 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, menyatakan bahwa bidang informasi dan komunikasi berpindah ke Dinas Perhubungan Kabupaten Kuantan Singingi. Kemudian pada tahun 2016 radio ini kembali dipindahkan ke bidang komunikasi yang tergabung dalam Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian berdasarkan Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2016.⁵¹

Pada tahun 2017 radio LPPL Kuansing FM yang pada saat itu masih bernama RPD Kuantan Singingi sempat memberhentikan aktivitas penyiarannya selama lebih dari 1 tahun dikarenakan tidak adanya surat izin siaran serta tidak jelasnya payung hukum pendirian radio ini. Hingga tahun 2018 setelah melalui proses hukum yang panjang akhirnya disahkanlah Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 3 Tahun 2018 tentang pendirian LPPL Kuansing FM yang menjadi landasan hukum pendirian radio ini. Radio ini secara resmi kembali mengudara pada tahun 2019 setelah mengantongi Izin Prinsip Penyiaran dan telah dinyatakan lulus Evaluasi Uji Coba Siaran (EUCS). Setelah resmi kembali

⁵¹ (Sumber data: Arsip Radio LPPL Kuansing FM)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengudara, radio ini pun juga secara resmi berganti nama menjadi Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Kuansing FM.

Radio ini memiliki daya pancar 1000 Watt dengan jangkauan siaran yang meliputi seluruh wilayah kabupaten Kuantan Singingi dan juga beberapa wilayah kabupaten lain seperti kabupaten Indragiri Hulu (7%), kabupaten Pelalawan (7%), kabupaten Solok Selatan (5%), kabupaten Damasraya (3%), dan Provinsi Jambi (3%). Pada tahun 2021 radio LPPL Kuansing FM juga sudah meluncurkan *platform streaming* sehingga dapat dinikmati secara daring di seluruh wilayah Indonesia melalui aplikasi Portal Kuansing.

Kehadiran radio LPPL Kuansing FM dinilai sangat penting di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Karena merupakan sebuah media pembangunan daerah dan masyarakat yang menjadi sarana penyampai informasi dari pemerintah kepada masyarakat, sekaligus sarana penyampaian aspirasi masyarakat terhadap pemerintah. Radio LPPL Kuansing FM memiliki *tagline*: inspiratif, komunikatif, canangkan informasi.

Gambar 4. 1 Logo Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Kuansing FM



(Sumber: Radio LPPL Kuansing FM)



B. Visi Misi Radio LPPL Kuansing FM

Visi

Menjadi media massa elektronik yang terdepan dalam menyebarkan informasi sekaligus menjadi media massa yang dapat mencerdaskan, mendidik dan menghibur bagi masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi.⁵²

Misi

- a. Menyebarkan informasi mengenai pembangunan pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Mencerdaskan masyarakat dengan menghadirkan rangkaian informasi yang berhubungan dengan pendidikan, seni, kesehatan, sosial budaya, pertanian, politik dan ekonomi melalui siaran bernuansa tradisional dan modern.
- c. Menciptakan masyarakat yang religius dengan menghadirkan informasi keagamaan.
- d. Menyajikan hiburan musik yang berkualitas.
- e. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyiarkan komunikasi bisnis produk lokal masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi sebagai potensi Kabupaten Kuantan Singingi.⁵³

C. Perizinan dan Badan Hukum Perizinan

Dalam melakukan proses penyiaran, sebuah lembaga penyiaran diharuskan untuk memiliki perizinan serta legalitas yang jelas untuk menjamin penggunaan spektrum frekuensi secara efektif dan efisien, menetapkan kualitas dan klasifikasi yang dipergunakan, juga untuk mencegah interferensi yang merugikan (*harmful interference*).

⁵² (Sumber data: Arsip radio LPPL Kuansing FM)

⁵³ (Sumber data: Arsip radio LPPL Kuansing FM)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Legalitas izin perusahaan yang dimiliki oleh Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Kuansing FM adalah sebagai berikut:

- a. Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 3 Tahun 2018 tentang pendirian LPPL Kuansing FM tertanggal 21 Desember 2018
- b. Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 196/RF.01.01/2019 Tentang Izin Penyelenggaraan Penyiaran Radio Kuansing FM tertanggal 31 maret 2019
- c. Keputusan Kepala Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Kuantan Singingi Nomor: Kpts. 07/Diskominfo/III/2021 Tentang Pembentukan tim penyelenggaraan Penyiaran Publik Lokal Kuansing FM Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021 pada Maret 2021
- d. Izin Stasiun Radio (ISR) yang diterbitkan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor: 02100422-000SU/2020192024
- e. SK Nomor: 696/KOMINFO/DJPPI.4/PI.03.02/6/2019 tentang legalitas lulus Evaluasi Uji Coba Siaran (EUCS) tertanggal 26 Juni 2019
- f. Izin Mendirikan Bangunan (IMB) bangunan radio dan Menara radio dari Bupati Kuantan Singingi Nomor: 58/BPTPM/IMB/2015 tertanggal 12 Mei 2015
- g. Tanda Daftar Perusahaan (TPD) Pemda Kabupaten Kuantan Singingi Nomor: 041456002617 tertanggal 24 April 2015
- h. Izin Gangguan Nomor : 217/DPMPTSPK/I.G/2017 tertanggal 25 Oktober 2017
- i. Surat Keterangan Domisili Organisasi Nomor: 14/KPT/SKDP/I/2019 tertanggal 22 Januari 2019

D. Struktur Organisasi

Sebagai sebuah lembaga yang bergerak pada bidang penyiaran, radio LPPL Kuansing FM mempunyai seperangkat tujuan yang hendak dicapai. Oleh karena itu diperlukan sebuah manajemen yang mengatur susunan organisasi dan tata kerja sumber daya manusia (SDM) di dalamnya.

Mengenai struktur pengelolaan radio LPPL Kuansing FM tertuang dalam Keputusan Kepala Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Kuantan Singingi nomor: Kpts. 07/Diskominfoss/III/2021 Tentang Pembentukan tim penyelenggaraan Penyiaran Publik Lokal Kuansing FM Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Kuantan Singingi pada bulan Maret 2021.

Susunan tim penyelenggaraan penyiaran publik lokal Kuansing FM adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Susunan Tim Penyelenggara Penyiaran

No	Nama	Jabatan	Kedudukan Dalam Tim
1	Ir. H. Samsir Alam, MM	Kepala Dinas	Penanggung Jawab
2	Drs. Mulyadi Harun	Kepala Bidang	Koordinator
3	Dewi Riana Arthathy, SE, M.Si	Kasi Penyiaran	Ketua
4	Feri Almanaf, SH	Anggota	Penyiar
5	Dhea Clarissa	Anggota	Penyiar
6	Zulfahri	Anggota	Penyiar
7	Karlina, A.Md	Anggota	Penyiar
8	Rifki Muhammad, SE	Anggota	Teknisi
9	God Dapi	Anggota	Reporter
10	Irban Syaputra	Anggota	Operator
11	Hendra Riko Purnomo	Anggota	Kontributor
12	Wirman Susandi	Anggota	Kontributor

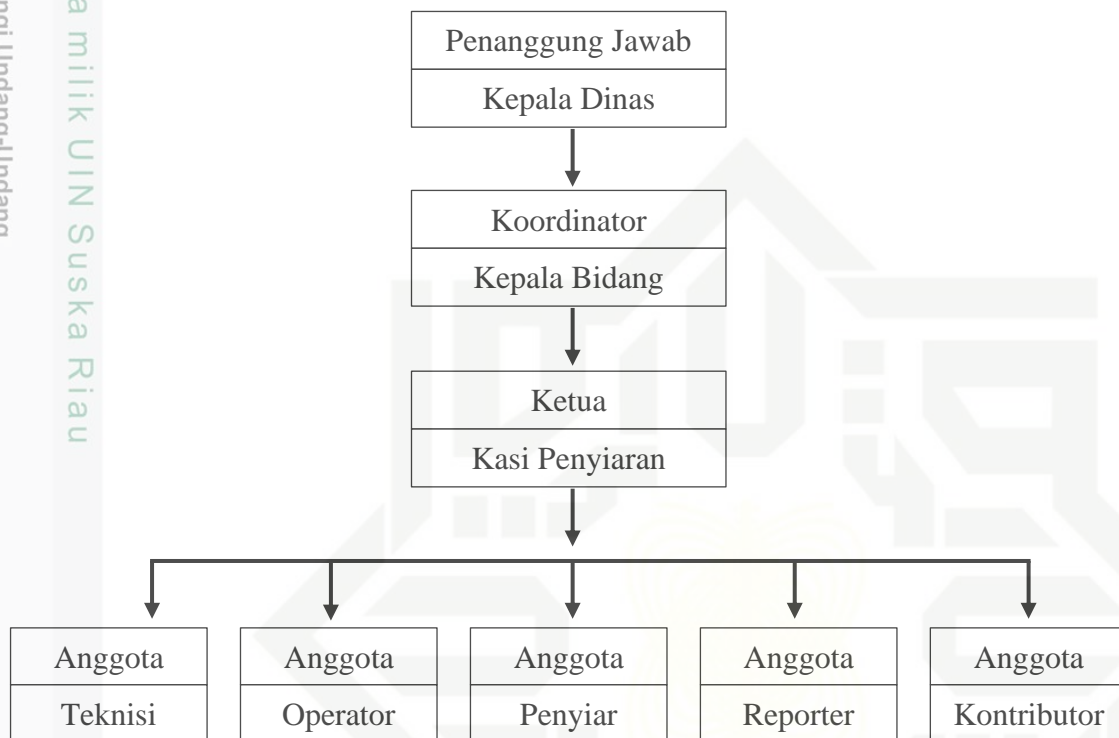
(Sumber: Radio LPPL Kuansing FM)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4. 2

Struktur Tim Penyelenggaraan Penyiaran Publik Lokal Radio Kuansing FM



(Sumber: Radio LPPL Kuansing FM)

Untuk mencapai tujuan setiap personil di dalam tim memiliki fungsi dan tugas yang sudah ditetapkan. Adapun tugas dan fungsi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penanggung Jawab memiliki fungsi dan tugas:
 - a. Menetapkan kebijakan dalam pengelolaan penyelenggaraan penyiaran LPPL Kuansing FM
 - b. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam penyelenggaraan penyiaran
 - c. Melakukan evaluasi di setiap kegiatan penyiaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Koordinator memiliki fungsi dan tugas:
 - a. Menetapkan program kerja penyelenggaraan penyiaran publik lokal Kuansing FM
 - b. Merancang hubungan kerja sama dengan Lembaga penyiaran dan Lembaga lainnya
 - c. Melaksanakan pengawasan dan bimbingan kepada anggota
 - d. Menerima tugas lain yang diberikan atasan
3. Ketua memiliki fungsi dan tugas:
 - a. Menyusun rencana kegiatan penyiaran
 - b. Mengatur pembagian tugas personil penyiaran
 - c. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan
4. Anggota terdiri dari:
 - a. Penyiar memiliki fungsi dan tugas:

Membawakan materi siaran dengan topik beragam, memimpin wawancara dengan para tamu dan panel moderator dalam diskusi, memberikan informasi mengenai seluruh program siaran, memuat konten terbaru untuk sebuah program berdasarkan tren dan kebutuhan pendengar, melakukan tugas dan fungsi editing sebelum disiarkan.
 - b. Operator memiliki fungsi dan tugas:

mengoperasikan perangkat siaran di studio sesuai prosedur, wajib menerima telpon pendengar, membantu dan mengawasi penyiar untuk melaksanakan kegiatan penyiaran sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, menjaga dan memelihara semua perangkat siaran dan penunjang siaran, menghubungi atasan apabila terjadi gangguan pada kegiatan penyiaran sehingga tidak bisa dilakukan siaran *on air*.
 - c. Teknisi memiliki fungsi dan tugas:

Bertanggung jawab menyiapkan keseluruhan kelengkapan peralatan untuk keperluan siaran di lapangan, mengoperasikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Staf Harian Universitas Sutarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peralatan teknis radio untuk kegiatan di luar studio, bertanggung jawab membuat laporan terkait peralatan dan perangkat siaran, melakukan perbaikan dan pergantian peralatan, bertanggung jawab membantu tugas lainnya yang diberikan.

d. Reporter memiliki fungsi dan tugas:

Mengolah informasi dari berbagai sumber yang kemudian dirangkum menjadi sebuah berita, memberikan hasil berita yang telah dibuat kepada penyiar untuk disiarkan.

e. Kontributor memiliki fungsi dan tugas:

Melakukan pengumpulan bahan liputan berupa data dan informasi, membuat laporan investigasi tertulis, membuat dokumentasi hasil investigasi.

D. Profil Siaran Jendela Kita

Siaran Jendela Kita merupakan salah satu program acara di radio LPPL Kuansing FM. Siaran Jendela Kita adalah sebuah program *magazine* yang memaparkan informasi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun informasi yang disajikan berupa berita lunak (*soft news*) yang hadir dengan tema beragam setiap harinya. Tema-tema yang diangkat menjadi topik, antara lain: info kesehatan pada hari senin, info kuliner pada hari selasa, info wisata Kuansing dan Nusantara pada hari rabu, info budaya Kuansing dan Nusantara pada hari Kamis, info religi pada hari jumat, info olahraga pada hari Sabtu, dan info seputar dunia wanita pada hari Minggu.

Selain menyajikan informasi yang beragam, siaran Jendela Kita juga hadir dengan hiburan musik yang berbeda setiap harinya. Musik-musik yang dihadirkan juga disesuaikan dengan tema yang telah ditetapkan. Siaran Jendela Kita dikemas secara santai dan tidak memiliki segmentasi khusus sehingga dapat didengar masyarakat umum dari semua kalangan usia maupun profesi. Disiarkan setiap hari pada pukul 10.00 WIB dengan durasi 60 menit. Program ini hadir secara *live* dan sudah mengudara sejak bulan Januari tahun 2021.

Tabel 4. 2 Pola Siaran Radio LPPL Kuansing FM

Waktu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
06.00-07.00	Tune Signal						
	Lagu Indonesia Raya						
	Religi Pagi						
	Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an dan Terjemahan						
	Musik Islami						
	Religi Pagi						
07.00-08.00	Info Daerah Pagi						
	WARTA BERITA (SENTRAL)						
	Selamat Pagi Kuansing/Musik Kuansing/Pop Kreatif						
08.00-09.00	Wisata & Budaya	Musik Pengantar Kerja Dan Info Terkini/ Isu Aktual					Wisata Kuliner
	Musik Dangdut	Musik Pop	Musik Dangdut	Musik Daerah Kuansing	Musik Pop	Musik Pop Melayu	Musik Dangdut
09.00-10.00	Informasi & Tips/ Musik Menyesuaikan						
10.00-11.00	Jendela Kita						
	Dunia Wanita Musik POP Indo & Barat	Kesehatan Musik POP Indo Kreatif	Kuliner daerah Musik Melayu	Wisata daerah Musik Indo & Barat Nostalgia	Budaya daerah Musik Indo & Barat HITS	Wisata Religi Musik Islami	Seputar Olahraga Musik POP Kreatif
	Warta Berita Olahraga (Sentral)						
11.00-12.00	Informasi Seputar Kuantan Singingi & Musik Kuantan Singingi						
12.00-13.00	Seruan Adzan Zuhur + Do'a Setelah Adzan						
	Musik Istirahat Siang/ Musik Slow Pop/ Calling Penyiar						
13.00-14.00	Warta Berita (Sentral)						
	Calling Penyiar						
	Malaysia Musik	Musik Nostalgia	Musik Hiburan Pop Melayu	Musik Kuansing	Musik Slow Barat & Indo	Musik Islami	Musik Nusantara
14.00-15.00	Info Daerah Siang						
	Musik Pop Lawas	Musik Dangdut Mania Dan Calling Penyiar					Musik Melayu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15.00-16.00	Pilihan Pendengar						
	Musik Campur	Musik POP	Musik Campur	Musik Kuansing	Musik Melayu	Musik Campur Sari	Semua Jenis Musik
16.00-17.00	Musik Religi						
	Seruan Adzan Ashar + Do'a stl Adzan						
17.00-18.00	Request Lagu/Live Telp.						
	Musik Dangdut	Musik Pop Melayu	Musik Daerah Kuansing	Musik POP Indo & Barat	Musik Daerah campur	Musik Pop Islami	Musik Dangdut
18.00-19.00	Info Riau/Live Rri Pro 1 Pekanbaru						
	Musik Religi						
18.00-19.00	Mimbar Islam/ Ceramah Agama Ustad						
	Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an Dan Terjemahaan						
	Seruan Adzan Magrib + Do'a Setelah Adzan						
	Musik Religi						
19.00-20.00	Musik Pop Lawas						
	Warta Berita (Sentral) /Live Rri Pro 1 Pekanbaru						
	Seruan Adzan Isya + Do'a Setelah Adzan						
	Bias Malam/Kiprah Kuantan Singingi						
20.00-21.00	Musik Menyesuaikan						
	Live Music POP	Live Musik Dangdut	Kuansing By Request (Seluruh Jenis Musik)				
21.00-22.00	Lagu dan Kenangan	Musik & Info					Musik Tradisional Kuansing
		Live Musik Dangdut	Live Musik Dangdut	Live Musik Dangdut	Live Musik Dangdut	Live Musik Dangdut	
22.00-23.00	Musik Pengantar Istirahat/Semua Jenis Musik						
	Renungan Malam						
	Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an Dan Terjemahaan						
	Lagu Indonesia Pusaka						
Penutupan Siaran/Id Stasiun/Love Ambon							

(Sumber: Radio LPPL Kuansing FM)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab 5 dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Produksi Siaran Jendela Kita di Radio LPPL Kuansing FM”, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa:

Siaran Jendela Kita merupakan program siaran informasi dari radio LPPL Kuansing FM yang bertujuan untuk menyiarkan informasi dengan muatan lokal berupa kebudayaan atau kekayaan daerah yang mendidik sekaligus menghibur bagi masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan durasi 1 jam dimulai dari pukul 10.00-11.00 WIB disiarkan secara *live* setiap harinya.

Dari hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan produksi siaran Jendela Kita di radio LPPL Kuansing FM melalui 4 tahapan manajemen berdasarkan teori POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan (*planning*), pada tahapan ini kegiatan pra produksi dilaksanakan. Ketua radio LPPL Kuansing FM menyusun dan membuat rancangan program siaran Jendela Kita dengan memperhatikan visi misi radio serta demografis pendengar. Tahapan ini menentukan sasaran pendengar, format siaran, serta prosedur pelaksanaan. Siaran Jendela Kita memiliki target audiens umum di Kabupaten Kuantan Singingi, informasi yang disajikan berbeda setiap harinya sesuai tema yang dipilih berdasarkan kebutuhan masyarakat. Siaran jendela kita memiliki 4 segmen dan dilaksanakan oleh penyiar dibantu operator sesuai SOP (*standard operational procedure*) yang telah ditetapkan.
2. Tahap pengorganisasian (*organizing*), kegiatan pra produksi masih berlanjut pada tahapan ini. Radio LPPL Kuansing FM memiliki struktur yang jelas sesuai dengan surat Keputusan Kepala Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Kuantan Singingi nomor: Kpts. 07/Diskominfoss/III/2021 tentang pembentukan tim

penyelenggaraan penyiaran publik lokal Kuansing FM Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Kuantan Singingi pada bulan Maret 2021. Pada surat ini sudah dijelaskan secara terperinci mengenai struktur dan departemenisasi anggota tim penyelenggara penyiaran. Dalam siaran Jendela Kita anggota tim yang bertugas adalah koordinator, ketua, operator, dan penyiar.

3. Tahap penggerakan (*actuating*), pada tahapan ini kegiatan produksi dilaksanakan. Penyiar dan operator radio LPPL Kuansing FM bertugas dalam proses penyiaran program Jendela Kita. Dalam pelaksanaan kegiatan koordinator dan ketua radio LPPL Kuansing FM memberikan motivasi dan terus menjalin komunikasi dengan anggota tim untuk menunjang kelancaran produksi siaran.
4. Tahap Pengendalian (*controlling*), pada tahapan ini kegiatan pasca produksi dilaksanakan. Radio LPPL Kuansing FM melaksanakan pengendalian melalui evaluasi yang memfokuskan kepada kinerja anggota tim dalam menyiarkan program. Evaluasi di radio LPPL Kuansing FM dilakukan dalam beberapa bentuk, yaitu: absensi kegiatan, laporan dari operator, program ruang dengar, serta koordinasi dengan Balai Monitoring. Kegiatan evaluasi dilakukan minimal satu kali sebulan dan berdasarkan hasil evaluasi maka akan ditentukan apakah perlu diadakan bimbingan bagi anggota guna meningkatkan performa dalam kegiatan penyiaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

Saran dari penelitian ini berdasarkan pada hasil yang didapatkan pada kesimpulan dan mengacu pada teori sebagai pedoman. Beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan di antaranya:

1. Radio LPPL Kuansing FM melalui siaran Jendela Kita diharapkan tetap menyajikan informasi-informasi yang mendidik dengan muatan lokal yang dibutuhkan pendengar dan diharapkan pula untuk lebih memberikan variasi pada pemilihan musik sehingga tidak hanya terfokus pada genre pop saja. Radio LPPL Kuansing FM juga diharapkan untuk mempertimbangkan evaluasi secara khusus per program siaran. Sejauh ini radio LPPL Kuansing FM menerapkan evaluasi umum dimana seluruh program siaran dinilai secara kolektif, peneliti merasa bahwa hal ini tidak dapat menjadi tolak ukur signifikan dalam menilai kesuksesan siaran. Dan hal ini juga akan menyulitkan dalam mempelajari demografi pendengar. Radio LPPL Kuansing FM diharapkan untuk dapat lebih mempromosikan program siaran Jendela Kita dan program-program lainnya kepada masyarakat. Hal ini dapat diupayakan dengan pembuatan *website* dan media sosial untuk menarik lebih banyak pendengar.
2. Dalam proses produksi siaran Jendela Kita diharapkan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya manusia dengan turut melibatkan reporter dan kontributor guna meningkatkan kualitas dan kredibilitas informasi yang disiarkan.
3. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dikembangkan dengan tema yang sama, tetapi menggunakan radio lain sebagai objek penelitian. Kemudian dilakukan perbandingan antara manajemen yang diterapkan oleh radio LPPL Kuansing FM dengan manajemen di radio lain guna mengetahui perbedaan manajemen yang digunakan. Hal ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan untuk meningkatkan kualitas masing-masing radio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Astuti, Santi Indra. 2013. *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*. Bandung: Sembiosa Rekatama Media.
- Darmanto, A. Masduki., dan Panca Andi Kurniawan. 2008. *Manajemen dan Produksi Radio Komunitas*. Yogyakarta: Combine Resource Institution.
- Djamil, Hidajanto dan Andi Fachruddin. 2013. *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta: Kencana.
- Effendy, Onong Uchiana. 1991. *Radio Siaran Teori dan Praktek*. Bandung: Mandar Maju.
- Hasibuan, Melayu SP. 2014. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Mardalis. 2017. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Morissan. 2012. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Prenada Media.
- Romli, Asep Syamsul M. 2009. *Basic Announcing: Dasar-dasar Siaran Radio*. Bandung: Nuansa.
- Romli, Asep Syamsul M. 2017. *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia.
- Siyoto, Sendu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soehartono, Irawan. 2004. *Metode Penelitian Sosial (Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Raco, JR. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*. Jakarta: PT Grasindo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahyudi, JB. 1996. *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

JURNAL

Defhany. 2017. "Manajemen Media Penyiaran Radio Mora FM Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Radio di Era New Media" dalam *Jurnal Ranah Komunikasi Volume 1 Edisi 1*.

Nugraha, Adi dan Andi Alimuddin Unde. 2019. "Manajemen Produksi dan Penyiaran Program Lokal TVRI Stasiun Maluku Dalam Mendukung Ambon Sebagai *City of Music*" dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 8 No. 1*.

Widiyawati, Rizki. 2017. "Manajemen Produksi Program Siaran "Kampung Radio" Radio Republik Indonesia Pro 1 Pekanbaru Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pekanbaru" dalam *JOM FISIP Vol. 4 No. 2*.

SKRIPSI

Aini, Qurrotul. 2016. *Manajemen Produksi Program Berita Lokal dan Musikmu di Radio Dian Swara 98.2 FM Purwokerto*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Inayah, Khusnul. 2019. *Manajemen Program Siaran Radio Swara Panrita Lopi FM Dalam Menarik Minat Pendengar Melalui Program Ayo Dengar Radio*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.

Nisa', Lila Fitrotun. 2018. *Implementasi Manajemen Penyiaran Dalam Program Acara "Kajian Kitab Al-Hikam" di Radio PAS 101,0 FM Pati*. Semarang UIN Walisongo Semarang.

Nugraha, Willy Fajar. 2009. *Manajemen Siaran Musik Stasiun Radio REM FM di Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Nurjannah. 2018. *Manajemen Produksi Pada Program Radio Halo Makassar di Radio Venus 97.6 FM*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.

Sinurdarsono, Aris Budi. 2016. *Manajemen Siaran Acara Ya Salam di Radio Saka FM*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yuswantoro, Arditya Pratama. 2020. *Manajemen Penyiaran Dalam Pengelolaan Radio Masyarakat Dakwah (MASDA FM) Fakultas Dakwah IAIN Salatiga*. Salatiga: IAIN Salatiga.

INTERNET

<https://kbbi.kemdikbud.go.id>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DOKUMENTASI



Lampiran 1.1 Wawancara dengan Ir. H. Samsir Alam, MM. Kepala Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian sekaligus penanggung jawab radio LPPL Kuansing FM



Lampiran 1.2 Wawancara dengan Drs. Mulyadi Harun Kabid Komunikasi Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian sekaligus koordinator radio LPPL Kuansing FM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1.3 Wawancara dengan Dewi Riana Arthaty, S.E, M.Si. Kasi Penyiaran Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian sekaligus Ketua radio LPPL Kuansing FM



Lampiran 1.4 Wawancara dengan Irban Syaputra Operator radio LPPL Kuansing FM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1.5 Wawancara dengan Zulfahri Penyiar radio LPPL Kuansing FM

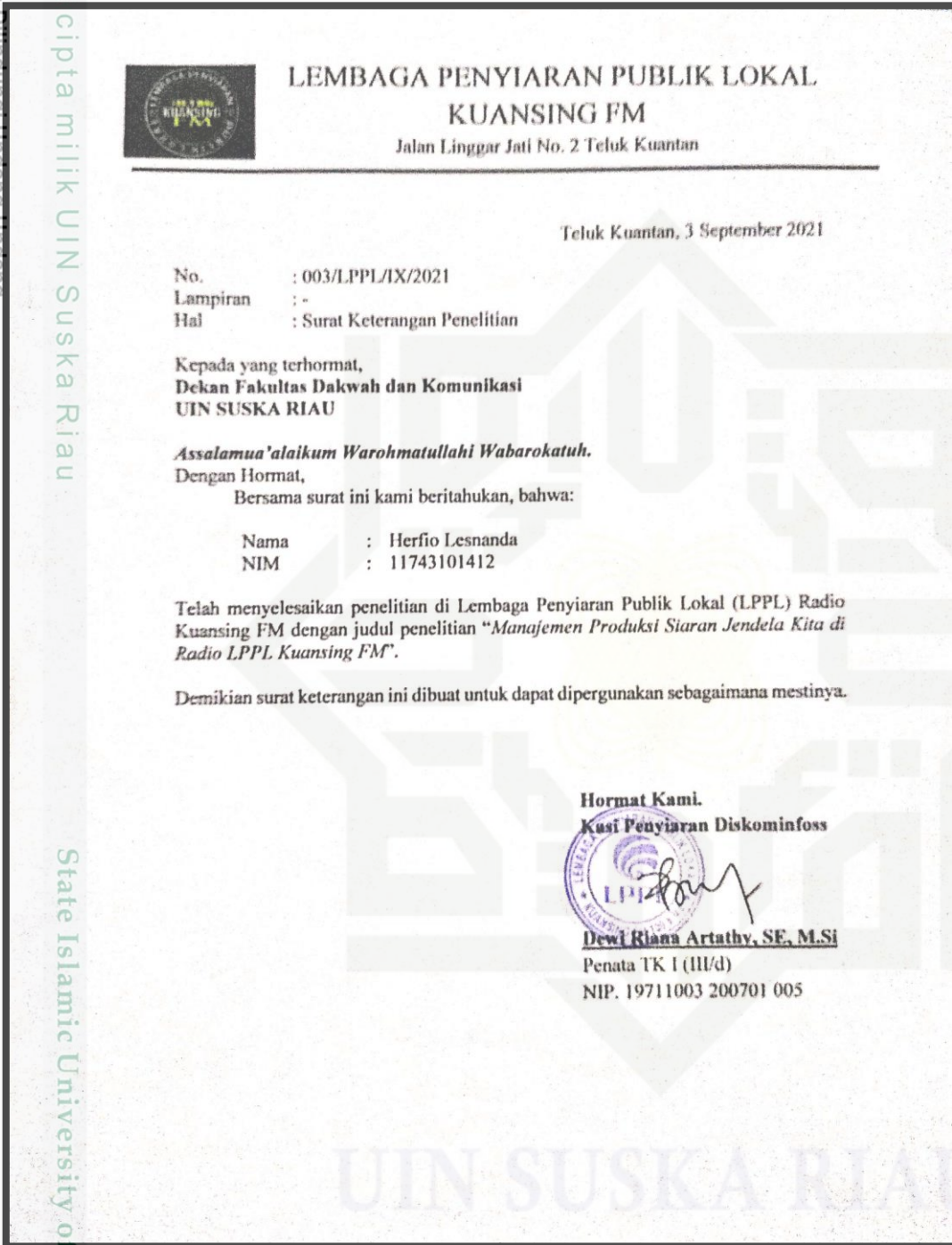


Lampiran 1.6 Radio LPPL Kuansing FM



Lampiran 2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2.1 Surat telah melaksanakan penelitian di radio LPPL Kuansing FM

Lampiran 3

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Ir. H. Samsir Alam, MM.

Jabatan : Penanggung Jawab Radio LPPL Kuansing FM

Waktu : 02 September 2021

1. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan radio LPPL Kuansing FM?
 - Radio ini pada awalnya bernama RPD (Radio Pemerintah Daerah) yang berdiri pada tahun 2006. Tapi saat itu regulasinya berbeda dengan kondisi yang ada pada hari ini. Karena pada saat ini sebuah radio harus berdiri dengan peraturan daerah. Dengan tidak adanya regulasi ini menjadi kendala bagi kita. Maka pada tahun 2018 Diskominfo Kabupaten Kuantan Singingi mengusulkan adanya peraturan daerah tentang berdirinya LPPL (Lembaga Penyiaran Publik Lokal). Sehingga setelah dikeluarkannya Perda (Peraturan Daerah) ini baru bisa diusulkan berdirinya radio LPPL ini ke Kominfo Pusat. Alhamdulillah tahun 2018 yang lalu radio LPPL dapat berdiri secara legal di bawah naungan Diskominfo Kab. Kuantan Singingi. Dahulu Diskominfo ini belum ada dan radio (yang pada saat itu masih bernama) RPD masih berada pada Dinas Perhubungan dan Komunikasi dulu namanya, juga sempat berada di bawah naungan Infokom. Lalu pada tahun 2016 dengan SOTK yang baru serta Peraturan Daerah no. 3 tahun 2016 barulah berdiri Diskominfo Kab. Kuantan Singingi yang mengurus tentang Komunikasi, Informatika, Statistik dan persandian. Jadi setelah itu radio ini berdiri di bawah naungan Diskominfo tepatnya pada bidang komunikasi.
2. Bagaimana struktur organisasi di radio LPPL Kuansing FM?
 - Struktur organisasi radio ini sendiri terdapat pada surat Keputusan Kepala Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterbitkan pada maret 2021 (Nomor : Kpts. /Diskominfoss/III/2021) tentang pembentukan tim penyelenggaraan penyiaran publik lokal Kuansing FM. Dimana struktur radio ini sendiri terdiri dari Penanggung Jawab, Koordinator, Ketua, Penyiar, Teknisi, Operator, Reporter, serta Kontributor. Dalam surat keputusan ini juga sudah menjabarkan uraian jabatan atau *job desc* yang ada di struktur radio.

3. Apa visi, misi, dan tujuan radio LPPL Kuansing FM?
 - Untuk visi misi radio kita ini sesuai dengan yang ada di dokumen. Sedangkan untuk tujuan sama seperti dengan *tagline* yang kita gunakan yaitu untuk menyajikan siaran yang inspiratif, komunikatif, dan canangkan informasi.
4. Apa target pendengar yang ingin dicapai oleh radio LPPL Kuansing FM, dari kategori usia, jenis kelamin, pendidikan, status ekonomi pendengar?
 - Sasaran pendengar radio adalah masyarakat umum, namun dikhususkan untuk masyarakat kabupaten Kuantan Singingi. Jadi tidak ada target spesifik berdasarkan usia atau jenis kelamin juga status sosial.
5. Bagaimana cara radio LPPL Kuansing FM mengukur tingkat keberhasilan siaran?
 - Indikator yang kita pergunakan dalam mengukur apakah radio ini bermanfaat atau tidak terhadap masyarakat dilihat dari antusiasme masyarakat terhadap program-program yang kita sampaikan. Kita punya program informasi, hiburan, religius agama. Bagaimana cara kita mengukurnya? Untuk radio LPPL sendiri kita ukur melalui program ruang dengar, seperti *calling penyiar* dan *request* lagu dimana masyarakat bisa menyampaikan kesan-kesan berupa kritik atau saran secara langsung, atau sekadar bertitip salam. Semakin banyak telpon atau pesan-pesan yang masuk pada program ruang dengar maka makin besar pula lah antusiasme masyarakat. Dan juga dari Lembaga-lembaga tertentu, seperti lembaga pemerintahan daerah yang ingin menaikkan berita/informasi berupa iklan layanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Hal ini juga mengindikasikan bahwa program-program radio berjalan lancar karena masih banyak yang mendengarkan radio. Untuk iklan yang bersifat komersil memang radio masih belum menerapkan. Karena sulit untuk kita pertanggung jawabkan karena tidak semua masyarakat yang menginginkannya.

6. Bagaimana radio LPPL Kuansing FM memperoleh pembiayaan?
 - Masalah Pembiayaan semua kegiatan baik itu pembuatan program hingga gaji kru radio berasal dari daerah, karena kita bukan radio swasta.
7. Kendala apa saja yang dihadapi radio LPPL Kuansing FM?
 - Untuk kendala mungkin masih masalah klasik yang dihadapi oleh radio ini yaitu area jangkauan yang masih terbatas artinya tidak semua wilayah kecamatan yang menerima layanan siaran yang jernih. Masih masalah teknis lah. Tetapi kami sudah mencari solusi berupa renovasi tower pemancar juga rancangan untuk membuat studio mini dan studio induk untuk melakukan proses penyiaran secara relay. Jadi semakin luas area yang terjangkau. Memang radio sudah menerapkan siaran *streaming* melalui aplikasi Portal Kuansing dan bisa diakses di mana saja, akan tetapi masih banyak pula masyarakat kita yang masih asing dengan konsep siaran *streaming* sehingga rancangan siaran relay tetap diupayakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan : Drs. Mulyadi Harun

Jabatan : Koordinator Radio LPPL Kuansing FM

Waktu : 27 Agustus 2021

1. Bagaimana cara menetapkan program kerja di radio LPPL Kuansing FM?
 - Sebenarnya kita perlu *sharing* dan meminta perbandingan kepada berbagai LPPL yang sudah ada dan legal untuk menjadi acuan bagi radio LPPL Kuansing FM. Karena bagaimana pun LPPL se-Indonesia ini serumpun. Jadi sudah memiliki aturan-aturan yang berlaku untuk dipatuhi. Namun juga harus mempertimbangkan muatan lokal, muatan lokal itu apa? Ya, kebudayaan ataupun kekayaan daerah kita. Sehingga ada perbedaan sedikit antara LPPL yang satu dengan yang lain. Tapi tidak terlalu signifikan. Yang membedakan itu tadi adalah kekayaan lokal. Intinya program secara umum tidak jauh berbeda. Selain LPPL, radio kita juga mengambil acuan kepada RRI.
2. Bagaimana penerapan departemenisasi dalam radio LPPL Kuansing FM?
 - Kalau itu sudah terbagi dan dirincikan fungsinya masing-masing. Ada departemen yang menjalankan fungsi penyiaran, fungsi teknis, dan administratif. Untuk lebih jelasnya departemenisasi radio ini terdapat pada surat Keputusan Kepala Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Kuantan Singingi Nomor: Kpts 07/DISKOMINFOSS/III/2021 yang merincikan tim penyelenggaraan Penyiaran Publik Lokal Kuansing FM dan juga tugas-tugasnya. Jadi semuanya sudah ada susunan strukturalnya
3. Bagaimana proses evaluasi dan bimbingan terhadap anggota?
 - Untuk masalah evaluasi dan bimbingan sudah pasti dilakukan, baik secara terstruktur maupun secara mendadak. Minimal satu bulan sekali akan ada evaluasi terhadap kinerja anggota kru. Evaluasi yang dilakukan secara struktural dimana kita mendata apakah masing-masing anggota sudah melaksanakan tugasnya dengan optimal atau tidak. Misalnya operator yang bertanggung jawab mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlengkapan penyiaran, apakah dia sudah melakukan pendataan terhadap peralatan seperti kerusakan atau sebagainya. Atau apakah penyiar sudah mematuhi jadwal siarannya. Evaluasi secara mendadak dilakukan apabila saya sebagai koordinator menerima laporan baik dari ketua ataupun kru mengenai permasalahan yang menghambat proses siaran. Maka akan dilakukan evaluasi untuk mencari jalan tengah permasalahannya. Dan untuk bimbingan kita mengacu pada hasil evaluasi dan juga koordinasi dengan RRI ataupun LPPL lain untuk meningkatkan performa penyiaran kita. Oleh karena itu juga dilakukan kunjungan ke radio-radio lain guna mempelajarinya. Atau kita juga mendatangkan tim penyiaran dari radio lain ke sini untuk melakukan sharing. Kami sebisa mungkin merangkul semua anggota tim. Meski kita punya struktur dan aturan yang berlaku, akan tetapi rasa kekeluargaan tetap ditanamkan, agar semangat dalam menjalankan radio ini tetap terjaga

4. Bagaimana target pendengar dan tujuan radio terkhusus pada Siaran Jendela Kita?
 - Dalam menentukan tujuan dan target pendengar yang ingin dicapai. Semua program radio LPPL Kuansing FM secara keseluruhan harus menyesuaikan pada visi misi radio dan juga aturan Lembaga Penyiaran Publik. Oleh karena itu konten lokal dengan muatan edukasi lebih ditekankan. Akan tetapi ada juga faktor-faktor lain yang harus diperhatikan, seperti selera audiens. Karena target dari program siaran, khususnya Jendela Kita adalah umum, maka radio mencoba menghadirkan konten-konten atau informasi-informasi ringan yang dapat diterima semua orang. Hal ini senada dengan tujuan radio LPPL Kuansing FM yaitu menjangkau seluruh khalayak masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi untuk penyaluran informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bagaimana cara mengukur keberhasilan program pada siaran Jendela Kita?
 - Kita belum sampai kepada tingkat pengukuran yang sangat signifikan, namun tolak ukur yang kita pakai adalah kita selalu melakukan perbandingan dan koordinasi kepada Balai Monitoring di Pekanbaru. Yang mana kita mengukur apakah siaran kita dapat diterima dengan jernih di seluruh wilayah kecamatan, apakah perlu perbaikan hingga peremajaan alat, dan apakah proses penyiaran kita stabil. Untuk masalah rating kita tidak terlalu terpaku kesana. Karena bagi radio LPPL Kuansing FM tingkat keberhasilan program diukur dari terjangkau atau tidaknya siaran kehadiran masyarakat. Tetapi kami juga mempertimbangkan antusiasme masyarakat yang diukur dari program ruang dengar seperti *calling penyiar*. Dan sejauh ini tidak ada komplain terhadap program-program yang disajikan. Malah sejauh ini antusiasme masyarakat cukup tinggi dengan kembali hadirnya radio LPPL Kuansing FM.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan : Dewi Riana Arthaty, SE, M,Si.

Jabatan : Ketua Radio LPPL Kuansing FM

Waktu : 28 Agustus 2021

1. Bagaimana segment dan sistematika produksi program siaran Jendela Kita di radio LPPL Kuansing FM?
 - Durasi siaran yang dibutuhkan program siaran Jendela Kita itu 1 jam, mulai dari 10.00-11.00 WIB, setiap hari. Kemudian program Jendela Kita terbagi menjadi empat segmen yaitu segmen satu opening dari penyiar, segmen kedua menyampaikan informasi sesuai dengan tema yang sudah ditetapkan. info kesehatan pada hari senin, info kuliner pada hari selasa, info wisata Kuansing dan Nusantara pada hari rabu, info budaya Kuansing dan Nusantara pada hari kamis, info religi pada hari jumat, info olahraga pada hari sabtu, dan info seputar dunia wanita pada hari minggu. Lalu segmen ketiga melanjutkan penyampaian informasi kembali lalu segmen keempat berupa penutup dari penyiar. Masing-masing segmen akan diselingi musik yang sudah ditetapkan sesuai jadwal, setelah itu ada juga jeda untuk iklan layanan masyarakat. Proses produksinya dilaksanakan oleh penyiar dan operator di studio.
2. Pertimbangan apa saja yang anda lakukan dalam menempatkan program siaran Jendela Kita pada jam siar yang sudah ditetapkan?
 - Dalam penempatan program pada jadwal siaran harus mempertimbangkan beberapa aspek. Kenapa siaran Jendela Kita ditempatkan pada jam 10 pagi hingga jam 11? Karena pada jam-jam tersebut kegiatan yang dilakukan masyarakat kita mulai mengendur, karena sudah mulai dekat dengan jam istirahat kan. Dan siaran Jendela Kita merupakan program yang menghadirkan informasi-informasi ringan, jadi dirasa cocok ditempatkan pada slot jam tersebut. Dan juga untuk pembuatan jadwal program secara keseluruhan LPPL Kuansing

FM berkoordinasi dengan RRI ataupun radio LPPL yang lain. Jadi sudah ada acuannya.

3. Apa yang melatarbelakangi pemilihan jenis musik dalam program Jendela Kita?
 - Untuk pemilihan musik, Jendela kita kan didominasi lagu-lagu pop ya, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, lagu pop daerah, baik lagu pop terbaru maupun yang nostalgia, dan juga ada musik religi. Hal ini dilakukan karena lagu pop lebih sering didengarkan audiens, jadi audiens bisa merasa dekat dan juga tidak jenuh mendengarkan siaran. Bagaimanapun Jendela Kita adalah program untuk umum, jadi pemilihan lagunya juga yang dekat dengan masyarakat.
4. Berapa biaya yang dibutuhkan untuk tiap kali tayang?
 - Karena program Jendela Kita diproduksi secara mandiri, jadi tidak ada biaya yang dikeluarkan.
5. Bagaimana cara mengukur tingkat kesuksesan program siaran Jendela Kita?
 - Kalau untuk siaran Jendela Kita tidak ada tolak ukur yang khusus yang dipergunakan dalam menilai berhasil atau tidaknya siaran. Karena semua program di LPPL Kuansing FM secara keseluruhan diukur dari tingkat partisipasi masyarakat di program ruang dengar. Jika banyak telpon atau pesan yang masuk, maka secara garis besar program-program yang disiarkan berhasil. Jika seandainya ada kritik yang masuk terhadap program disiarkan, misalnya siaran Jendela Kita, maka kita akan berbenah dan memperbaikinya. Kita tidak terpaku pada rating, bagaimanapun kita bukan radio swasta yang bertumpu pada pencapaian komersil. Oleh karena itu berhasil atau suksesnya sebuah siaran di radio ini dinilai dari sampai atau tidaknya informasi terhadap masyarakat dan juga antusiasme masyarakat yang diwakili melalui acara ruang dengar. Kita juga bekerja sama dengan balai monitoring untuk mengetahui apakah program yang kita siarkan sampai atau tidak ke masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bagaimana pola komunikasi yang diterapkan di produksi siaran Jendela Kita?
 - Pola yang diterapkan sesuai dengan struktur, karena saya yang memimpin anggota maka semua permintaan atau keluhan anggota kru yang saya kepalai harus melalui saya terlebih dahulu. Baru setelah itu ke koordinator dan penanggung jawab.
7. Bagaimana implementasi perencanaan dalam program acara Jendela Kita di radio LPPL Kuansing FM?
 - Untuk pembuatan program siaran, radio LPPL Kuansing FM tidak boleh sembarangan. Karena kita harus mengacu kepada pemerintah daerah dan visi misi radio ini sendiri. Jadi program yang dibuat harus memberikan layanan informasi yang mendidik sekaligus menghibur dengan muatan lokal bagi masyarakat. Muatan lokal ini berupa kebudayaan ataupun kekayaan lain yang dimiliki oleh daerah. Oleh karena itu siaran Jendela Kita dibentuk sedemikian rupa guna mewujudkan tujuan dan fungsi radio ini sendiri. Untuk pemograman seperti yang saya jelaskan sebelumnya sedangkan prosedur pelaksanaan standar seperti radio kebanyakan.
8. Bagaimana implementasi pengorganisasian dalam program acara Jendela Kita di radio LPPL Kuansing FM?
 - Karena kita Lembaga resmi dan dibawah naungan pemerintah daerah, tentu kita juga mempunyai struktur yang resmi pula. Untuk struktur sudah diatur beserta dengan pembagian kerja anggota tim. Akan tetapi, karena radio kita masih dalam tahap berkembang, jadi departemenlisasinya masih sederhana karena jumlah anggota juga sedikit.
9. Bagaimana implementasi pengarahan dalam program acara Jendela Kita di radio LPPL Kuansing FM?
 - Dalam mengarahkan kru, radio sebisa mungkin membuat lingkungan kerja yang nyaman, baik itu dalam meningkatkan peralatan siar, maupun hubungan antara sesama kru. Pihak radio juga mengupayakan

agar tidak ada kesenjangan terhadap atasan dan bawahan, oleh karena itu setiap anggota diperbolehkan untuk menyampaikan keluhan kesahnya, atau idenya. Dan radio pun berusaha untuk mengadakan bimbingan berupa kunjungan ke radio-radio di luar daerah, membuat aturan-aturan atau prosedur-prosedur agar diikuti anggota, guna meningkatkan semangat anggota kru radio. Menjaga komunikasi tentu sangat penting. Apalagi saya juga tidak bisa setiap saat ada di radio untuk memantau kegiatan penyiaran. Karena ada pekerjaan lain di kantor dinas. Oleh karena itu operator menjadi perpanjangan tangan saya untuk masalah penyiaran di radio. Namun semua anggota juga diperbolehkan untuk berkomunikasi secara langsung kepada saya atau koordinator di grup *whatsapp*.

10. Bagaimana implementasi pengawasan dalam program acara Jendela Kita di radio LPPL Kuansing FM?

- Diadakan evaluasi tentunya, dengan berbagai cara seperti absen, laporan jalan siaran dari operator, koordinasi dengan balmon. Biasanya minimal diadakan sebulan sekali dan dari hasil evaluasi dipertimbangkan untuk pemberian bimbingan.

11. Bagaimana respon pendengar?

- Kalau secara spesifik kami tidak tahu, tapi secara keseluruhan masyarakat antusias terhadap program-program yang kami siarkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan : Zulfahri

Jabatan : Penyiar Radio LPPL Kuansing FM

Waktu : 29 Agustus 2021

1. Bagaimana proses produksi siaran Jendela Kita?
 - Proses produksinya tergolong mudah tidak begitu rumit. Sederhananya kami para penyiar menyiapkan materi dari rumah, materinya dipilih terlebih dahulu apakah kredibel atau tidak, apakah responnya positif atau tidak, apakah bisa disiarkan atau tidak. Kemudian kami siarkan bersama operator yang ada di studio. Siaran dilakukan secara live. Setelah siaran atau selesainya shift kami akan mengisi semacam absen yang di dalamnya merincikan program-program yang kami siarkan, apakah ada kendala atau tidak.
2. Apakah ada aturan atau prosedur tentu dalam menyiarkan siaran Jendela Kita?
 - Kalau aturan tentu ada, aturan yang digunakan juga merupakan aturan umum jadi kurang lebih sama seperti kebanyakan radio lain. Sebelum acara Jendela Kita dimulai, terlebih dahulu SOP *Opening* atau pembukaan acara berisi *greeting* (sapaan) *call program* (judul acara), *high light* acara (isi atau muatan inti acara), dan *call name* (nama penyiar). Dan untuk *closing* dilakukan dengan menyampaikan *call name* (nama penyiar), *call programme* (judul acara), dan *call station* Radio LPPL Kuansing FM kemudian menyampaikan *pre-promotes* acara berikutnya.
3. Bagaimana proses penentuan tema atau materi dalam program siaran Jendela Kita?
 - Untuk tema sudah ditetapkan oleh ketua radio, setiap hari punya tema berbeda, dan untuk materi yang disampaikan, kami para penyiar yang mencarinya. Materi yang disiarkan tentu harus sesuai tema, materinya harus menarik dan mengandung nilai informasi bagi pendengar. Siaran Jendela Kita adalah program yang dikemas secara santai, jadi

informasi yang disiarkan sifatnya ringan dan tidak membuat pendengarnya kesulitan untuk memahami. Konsep Jendela Kita kan menyiarkan informasi yang bermanfaat dan menggugah pendengarnya. Membuka jendela informasi dan wawasan.

4. Bagaimana cara anda membangun karakter dalam program siaran Jendela Kita?
 - Semua penyiar tentu punya karakter berbeda-beda. Untuk saya pribadi lebih punya karakter yang lugas, langsung menyampaikan inti dari informasi kepada pendengar.
5. Bagaimana pendapat anda mengenai program siaran Jendela Kita?
 - Menurut saya program ini bagus karena meningkatkan pemahaman kita tentang berbagai tema seperti tempat wisata atau kuliner dan segala macamnya. Program ini ringan sehingga dapat dinikmati oleh semua orang.
6. Apa hambatan yang ditemui dalam produksi siaran Jendela Kita?
 - Untuk proses penyiaran sendiri saya pikir tidak ada kendala karena sudah ada prosedur produksinya. Mungkin yang bisa dibilang menghambat siaran adalah informasi atau berita mendadak yang harus disiarkan segera sehingga siaran Jendela Kita ditunda atau bahkan tidak disiarkan. Ada juga program seperti dialog interaktif yang kadang mengambil slot siaran sehingga Jendela Kita tidak dapat disiarkan.
7. Berapa kali tayang jadwal siaran anda dalam satu minggu?
 - Jendela Kita disiarkan setiap hari mulai dari jam 10.00 – 11.00 pagi, dan untuk saya sendiri menyiarkan program ini 2 kali seminggu, gantian dengan penyiar lain yang sesuai jadwal.
8. Berapa menit durasi setiap kali tayang?
 - Lebih kurang 60 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan : Irban Syaputra

Jabatan : Operator Radio LPPL Kuansing FM

Waktu : 29 Agustus 2021

1. Bagaimana proses produksi siaran Jendela Kita?

- Produksi acara siaran secara umum sederhana karena dilakukan secara live dan tidak memerlukan Teknik-teknik khusus. Singkatnya operator menghidupkan perangkat siaran pada pagi hari, penyiar kemudian membawa program acara yang sudah ditentukan materinya, operator mengoperasikan perangkat siaran sekaligus mengawasi jalannya siaran, penyiar menutup acara, dan operator mematikan perangkat siaran pada pukul 11 malam. Dalam proses siaran, operator juga bertugas dalam pemilihan lagu-lagu yang akan diputar. Karena itu biasanya saya akan mencari lagu-lagu sesuai dengan yang ada dijadwal lalu meminta persetujuan ketua. Kalau sudah diberi lampu hijau maka lagu-lagu itu akan diputar di program.

2. Apa perbedaan teknisi dan operator?

- Kalau teknisi lebih ke permasalahan teknis yang dihadapinya, seperti perbaikan alat. Sedangkan operator yang mengoperasikannya. Dan juga teknisi lebih banyak tugas di luar seperti peliputan, dia yang menangani alat-alat untuk siaran di luar studio. Sedangkan operator bertugas di dalam studio bersama penyiar. Jika penyiar berhalangan hadir misalnya, maka operator yang menggantikan program yang harus disiarkan menjadi program musik, karena radio harus tetap hidup. Operator juga memiliki fungsi pengawas terhadap penyiar maupun program yang disiarkan. Sesuai tidak dengan yang telah ditetapkan di jadwal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apa ada kendala pada saat proses penyiaran?
 - Untuk kendala tersendiri sih tidak ada, paling cuman permasalahan alat siaran yang terbatas sehingga akses terhadap operasi harus berganti-ganti dari operator ke penyiar, penyiar ke operator. Oleh karena itu operator juga memiliki tugas untuk membimbing para penyiar dalam mengoperasikan alat siaran seperti mixer dan sebagainya.
4. Apa ada evaluasi atau bimbingan yang diberikan?
 - Ada, setiap hari ketua radio akan mengawasi jalannya penyiaran apakah sesuai jadwal atau tidak, jika tidak sesuai maka akan diberi teguran baik pada penyiar ataupun saya sebagai operator. Lalu sekali sebulan ada evaluasi umum yang menilai apakah penyiaran sudah dilakukan dengan baik selama sebulan terakhir atau tidak. Biasanya itu dicek melalui absen yang diisi dan juga laporan dari masing-masing anggota kru. Dan bimbingan pihak atasan baik ketua ataupun koordinator mengusahakan bimbingan untuk dilakukan seperti kunjungan ke radio-radio lain atau menghadirkan kru-kru penyiaran radio lain untuk sharing ilmu.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Herfio Lesnanda
NIM : 11743101412
Judul : Manajemen Produksi Siaran Jendela Kita di Radio LPPL Kuansing FM

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 13 Juli 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, Selasa 13 Juli 2021.

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Sudianto, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19801230 200604 1 001

Penguji II,

Darmawati, M.I.Kom
NIK. 130 417 026

Hak cipta m i n UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Herfio Lesnanda, dilahirkan di Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau pada tanggal 23 Januari 1999. Merupakan anak tunggal dari pasangan Delfis dan Lesy Novieta. Saat ini penulis tinggal bersama sang nenek di Desa Sitorajo Kari, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 007 Koto Taluk mulai tahun 2005. Lalu penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 4 Teluk Kuantan (yang mana pada tahun 2015 berganti nama menjadi SMP Negeri 3 Teluk Kuantan) dan lulus pada tahun 2014. Kemudian

penulis melanjutkan pendidikan menengah kejuruan di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan dan lulus pada tahun 2017. Setelah lulus dari bangku sekolah menengah kejuruan, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi pada tahun 2017.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi dalam dan luar kampus yaitu Suku Seni Riau dan COFA (*Community of Film Academic*). Pada organisasi Suku Seni Riau, penulis tergabung menjadi anggota menulis kreatif terkhusus bagian karya cerita pendek (Cerpen). Pada organisasi COFA, penulis dipercaya menjabat sebagai ketua divisi produksi COFA periode tahun 2019-2020 dan juga ditunjuk sebagai sutradara dalam film pendek COFA yang berjudul “Jauh”.

Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Marsawa, Kecamatan Benai. Kemudian penulis juga pernah melaksanakan *Job Training* di Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian (Diskominfo) kota Teluk Kuantan di Bidang Komunikasi. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasah pada tanggal 15 Jumadal Awwal 1443 H/ 20 Desember 2021 M dengan IPK terakhir 3,68 dan berhak menyandang gelar Serjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).